

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1
Surat Ijin Penelitian

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA PROGRAM PASCASARJANA Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telp. Direktur (0274) 550835, Asdir/TU (0274) 550836 Fax. (0274) 520326 Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, kerjasama_pasca@yahoo.com
Nomor : 824/UN34.17/LT/2018	17 Januari 2018
Hal : Izin Penelitian	
 Yth. Kepala Bakesbangpol DIY Jl. Jend. Sudirman No.5, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Yogyakarta	
Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa jenjang S-2 Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta:	
Nama	: DANANG ANIKAN FAJAR
NIM	: 16724251028
Program Studi	: Pendidikan Seni
Konsentrasi	: Pendidikan Seni
untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penulisan tesis yang dilaksanakan pada:	
Waktu	: Januari 2018
Lokasi/Objek	: Pendidikan Seni Tari Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian	: Pengembangan Bahan Ajar dengan Metode Somatic Terhadap Hasil Olah Tubuh, Olah Nafas, Olah Rasa Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari di Universitas Negeri Yogyakarta
Pembimbing	: Dr. Rumiwiharsih, M.Pd.
Demikian atas perhatian, bantuan dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih	
	Wakil Direktur I, Dr. Sugito, MA. NIP 19600410 198503 1 002
Tembusan: Mahasiswa Ybs.	

Gambar 1. Surat Bakesbangpol DIY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id; surel: fbs@uny.ac.id

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 892/UN.34.12/PP/2018
Hal : Jawaban Izin Penelitian

18 Februari 2019

Yth. Wakil Direktur I
Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta

Dengan Hormat, Menjawab Surat Saudara 2128/UN34.17/LT/2019 tanggal 8 Februari 2019, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta menyatakan bahwa:

Nama : Danang Anikan Fajar
Program Studi : Pendidikan Seni
Waktu : Februari – Maret 2019
Lokasi : Universitas Negeri Yogyakarta

Memberikan izin yang bersangkutan untuk melakukan Penelitian dengan lokasi seperti tersebut di atas guna memperoleh pengalaman di dunia kerja.

Demikian surat Jawaban ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Wakil Dekan I,
Dr. Maman Suryaman, M.Pd.
NIP19670204 199203 1 001 ✓

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Seni tari UNY
2. Yang bersangkutan

Gambar 2. Surat Jawaban Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550843, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id E-mail: fbs@uny.ac.id

AN TINGGI

☐ PENTING

☐ SEGERA

Tgl. Surat : 8 Februari 2019

274)520326

☐ RAHASIA

☐ BIASA

No. Surat : 2128/UN34.17/LT/19

uny.ac.id

Tgl. Diterima : 11 FEB 2019

Hal (Kode) : 0234 / PP

Februari 2019

Tanggal	Kepada	Isi Disposisi	Dari	Paraf
12/2	Bpk. WJ	4	Dekan	W
14/2	Kasubdik	16	WD-1	@
		*		

mberikan izin
ta:

DISPOSISI:

1. Mohon Pertimbangan
2. Mohon Pendapat
3. Mohon Keputusan
4. Mohon Petunjuk
5. Mohon Saran
6. Bicarakan
7. Teliti/Ikuti Perkembangan
8. Untuk Perhatian
9. Siapkan Konsep
10. Siapkan Laporan
11. Untuk Diproses
12. Selesaikan Sesuai Pembicaraan
13. Edaran
14. Tik/Gandakan

15. Arsip
16. Mohon & ajukan surat
K-in

akan pada:

kan Metode
lidikan Seni

1

Tembusan:

1. Wakil dekan 1 Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari UNY.
3. Mahasiswa Ybs.

Dr. Sugito, MA.

NIP 19600410 198503 1 002

Gambar 3. Disposisi Surat dari Dekan ke Ketua Jurusan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telp. Direktur (0274) 550835, Asdir/TU (0274) 550836 Fax. (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, kerjasama_pasca@yahoo.com

Nomor : 814 /UN34.17/LT/2018
Hal : Izin Penelitian

// Januari 2018

Yth. Kaprodi Pendidikan Seni Tari Universitas Negeri Yogyakarta
Jl. Colombo No.1, Caturtunggal, Depok, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa jenjang S-2 Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : DANANG ANIKAN FAJAR
NIM : 16724251028
Program Studi : Pendidikan Seni
Konsentrasi : Pendidikan Seni

untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penulisan tesis yang dilaksanakan pada:

Waktu : Januari 2018
Lokasi/Objek : Jurusan Pendidikan Seni Tari Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar dengan Metode Somatic Terhadap Hasil Olah Tubuh, Olah Nafas, Olah Rasa Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari di Universitas Negeri Yogyakarta
Pembimbing : Dr. Rumiwiharsih, M.Pd.

Demikian atas perhatian, bantuan dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih



Wakil Direktur I,

Tembusan:
Mahasiswa Ybs.

Dr. Sugito, MA.
NIP 19600410 198503 1 002

Gambar 4. Surat dari Program Pascasarjana ke Kaprodi IPend. Seni ITari



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telp. Direktur (0274) 550835, Asdir/TU (0274) 550836 Fax. (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

Nomor : 2128/UN34.17/LT/2019
Hal : Izin Penelitian

9 Februari 2019

Yth. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo Karangmalang Depok Sleman

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa jenjang S-2 Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : DANANG ANIKAN FAJAR
NIM : 16724251028
Program Studi : Pendidikan Seni
Konsentrasi : Pendidikan Seni

untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penulisan tesis yang dilaksanakan pada:

Waktu : Februari s.d Maret 2019
Lokasi/Objek : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar dengan Menerapkan Metode Somatic Pada Mata Kuliah Olah Tubuh Pendidikan Seni Tari di Universitas Negeri Yogyakarta
Pembimbing : Dr. Rumiwiharsih, M.Pd.

Demikian atas perhatian, bantuan dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih



Direktur I,

Tembusan:
1. Wakil dekan I Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari UNY.
3. Mahasiswa Ybs.

Dr. Sugito, MA.
NIP 19600410 198503 1 002

Gambar 5. Surat dari Program Pascasarjana ke Dekan IFakultas Bahasa dan Seni



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 18 Januari 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/0641/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
Di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Direktur I Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 824/UN34.17/LT/2018
Tanggal : 17 Januari 2018
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan tesis dengan judul proposal : **"PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DENGAN METODE SOMATIC TERHADAP HASIL OLAH TUBUH, OLAH NAFAS, OLAH RASA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : DANANG ANIKAN FAJAR
NIM : 16724251028
No.HP/Identitas : 085643464711/3320133108900002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Seni
Fakultas : Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Jurusan Pendidikan Seni Tari Di Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu Penelitian : 18 Januari 2018 s.d 30 Juni 2018
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Direktur I Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Gambar 6. Surat Rekomendasi Penelitian

Lampiran 2

Perangkat Pengembangan Media Pembelajaran

Rangkuman Bahan Ajar

Rangkuman Bab 1

Kesiapan tubuh secara fisik dan mental merupakan modal dasar seorang penari untuk melakukan aktivitas gerak tari. Fisik disini mengacu pada artian fisiologi badan dengan berbagai macam penyusunnya, antara lain, organ, tulang, otot, dan sendinya, serta sistem penggerakannya yaitu pernapasan dan pikiran. Keadaan ini dapat tercapai dengan cara melakukan beberapa kegiatan atau latihan untuk mengolahnya, yang semula dari barang mentah menjadi barang siap pakai. Kegiatan ini sering disebut sebagai olah tubuh.

Secara garis besar olah tubuh dapat dibagi menjadi 3 rangkaian yaitu olah tubuh itu sendiri, olah napas dan olah rasa. Olah tubuh adalah kegiatan mengolah fisik, dengan sengaja untuk meningkatkan kemampuan sesuai dengan tujuan yang diharapkan meliputi tubuh dan jiwa sebagai satu kesatuan. Setiap tubuh manusia juga diciptakan berbeda sejak lahir dan bukan karena perbedaan kebiasaan, hal ini dikarenakan ukuran tubuh yang berbeda, besar tulang yang berbeda, kapasitas otot yang berbeda, kemampuan sendi yang berbeda. Melihat kondisi fisik yang berbeda maka untuk mengatasi kelemahan itu perlu dilakukan serangkaian pelatihan untuk menutupi kelemahan yang dimiliki.

Faktor faktor penunjang kemampuan tubuh lainnya adalah pengolahan napas dan pengolahan rasa. Oleh karena itu runtutan tahapan dalam latihan olah tubuh adalah *knowing, checking, restarting, molding, dan sensing*.

Rangkuman Bab 2

Kinesiologi adalah ilmu yang mempelajari gerak *atau the science human movement* yang diaplikasikan dan menjelaskan tentang gerak tubuh manusia. Ilmu ini dapat diaplikasikan terhadap prinsip-prinsip mekanik dalam gerak manusia yang disebut biomekanika atau *biomekanik kinesiology* sedangkan aplikasi anatomi dalam gerak manusia disebut anatomi kinesiologi. Sehingga secara sederhana kinesiologi adalah mekanika pergerakan manusia (*mechanics of human movement*)

Sebagai seorang penari, kita perlu mempelajari struktur-struktur penyusun tubuh kita terlebih dahulu sebelum kita dapat memanfaatkannya. Konsep tubuh disini adalah sebuah alat, yang digunakan untuk melakukan sebuah aktifitas. Struktur penyusun tubuh antara lain, pengetahuan tentang tulang, otot dan sendi. Sebagai penyusun rangka tubuh manusia, tulang memiliki fungsi sebagai penyokong, pelindung, penahan dan penegak tubuh, tempat otot rangka melekat. Sendi adalah struktur khusus pada tubuh yang berfungsi sebagai penggerak hubungan antar tulang. Jadi, sendi adalah daerah tempat dua tulang menyatu. Otot adalah suatu jaringan dalam tubuh manusia yang berperan sebagai alat gerak aktif yang menggerakkan rangka tubuh manusia serta pergerakan dari organ dalam tubuh.

Setelah mengetahui penyusun tubuh, tahapan selanjutnya adalah mengetahui mekanika gerak tubuh. Penggunaan mekanika tubuh secara benar, dapat menggunakan fungsi tubuh terhadap susunan tulang, mengurangi energi yang dikeluarkan dan mengurangi kesalahan. Kebutuhan bergerak sangat dibutuhkan

karena pergerakan dapat memenuhi kebutuhan dasar manusia dan melindungi diri dari kecelakaan seperti jatuh dan aktifitas yang salah.

Mekanika gerak tubuh memiliki 3 elemen dasar,yaitu:

1. *Body aligment* (postur tubuh)
2. *Balance* (keseimbangan)
3. *Koordinated body movement* (gerakan tubuh yang terkoordinasi)

Rangkuman Bab 3

Ada beberapa macam jenis tubuh, dilihat dari faktor genetik, tubuh dibagi menjadi tiga antara lain Ectomorph, Endomorph dan Mesomorph. Ciri dari tubuh ectomorph diantaranya berbadan kurus, massa otot kecil, berat badan sulit naik walaupun memakan banyak kalori.Ciri dari tubuh mesomorph adalah berat badan yang ideal sesuai dengan tinggi badan, tidak gemuk namun tidak juga kurus. Tipe tubuh mesomorph merupakan type tubuh ideal yang mudah untuk dibentuk menjadi atletis secara ideal. Ciri dari tubuh endomorph diantaranya bentuk badan yang bulat, gemuk, besar, berat badan sangat mudah naik namun sulit untuk diturunkan. Tubuh endomorph memiliki kandungan lemak yang tinggi dalam tubuh karena endomorph dapat menyimpan lemak dalam jumlah besar dalam tubuh. Ukuran paha dan pinggang tubuh endomorph cenderung lebih lebar.

Postur (Posture dalam bahasa inggris) adalah keadaan tubuh dalam posisi tegak yang netral, dalam posisi ini tubuh dikatakan mempunyai postur yang baik apabila ada beberapa ketentuan yang dapat dipenuhi yaitu, sikap sempurna, badan tegak, pandangan ke depan, dada ditegakkan, panggul sedikit terangkat, lutut bagian dalam sedikit bersinggungan, kedua kaki rapat menghadap kedepan. Posisi

tegak sempurna, ditandai dengan telinga sejajar dengan pundak, siku dan mata kaki, tulang pinggul naik 15°.

Bila dalam posisi tegak seperti ini kita tarik garis lurus dari liang telinga bawah, maka garis tersebut akan melalui titik-titik pada pangkal paha bagian luar, lalu akan melalui kaki bagian luar. Semua perubahan posisi kepala, dada, punggung, pinggul, lutut dan kaki akan menyebabkan garis tersebut tidak lurus, artinya postur tersebut tidak dalam keadaan baik. Penyebab perubahan itu adalah karena faktor anatomis (misalnya kelainan bentuk tulang) dan faktor fungsional (misalnya karena kelemahan otot lokal).

Faktor yang mempengaruhi perubahan kelainan bentuk tulang dan kelemahan otot karena kesalahan kebiasaan tubuh antara lain:

1. Badan bungkuk
2. Leher condong ke depan
3. Pinggul condong ke depan
4. Bahu tidak seimbang
5. *Pigeon toes*
6. *Duck feet*

Rangkuman Bab 4

Faktor yang mempengaruhi perubahan kelainan bentuk tulang dan kelemahan otot karena kesalahan kebiasaan tubuh antara lain:

1. Badan bungkuk
2. Leher condong ke depan
3. Pinggul condong ke depan

4. Bahu tidak seimbang
5. Pigeon toes
6. Duck feet

kelainan pada tubuh tersebut dapat dikembalikan lagi menjadi postur tubuh ideal dan tegap dengan cara melatih otot dan mengembalikan bentuk tulang belakang.

Latihannya adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------|--------------------------------|
| 1. Badan bungkuk | c. Upperback |
| <i>a. Floor rise</i> | d. Pose meja |
| <i>b. Wall slide</i> | 4. Bahu tidak seimbang |
| c. Menggunakan plester | a. Pose kursi |
| 2. Leher condong ke depan | <i>b. Doorway stretch</i> |
| a. Pelelasan otot leher | c. Pose penguin |
| b. Jalan dengan beban kepala | 5. <i>Pigeon toes</i> |
| 3. Pinggul condong ke depan | <i>a. Side lying clamshell</i> |
| a. Pengencangan otot pinggul | 6. <i>Duck feet</i> |
| b. Pose kobra | |

Rangkuman Bab 5

Latihan kondisi fisik adalah proses memperkembangkan kemampuan aktivitas gerak jasmani yang dilakukan secara sistematis dan ditingkatkan secara progresif untuk mempertahankan atau meningkatkan derajat kebugaran jasmani agar tercapai kemampuan kerja fisik yang optimal. Pengolahan kondisi fisik yang optimal ada 9 point utama, meliputi:

1. Kekuatan (*strength*)

a. Tangan

1) *V sit*

1) *Push up*

2) *Russian twist*

2) *T stabilization*

3) *Cross crunces*

3) *Plank*

4) *Bicycle*

4) *Plankstep*

5) *Scissor*

b. Punggung

d. Kaki

1) *Butterfly*

1) *Left right hop*

2) *Hip raises*

2) *Front squat*

3) *Back extention*

3) *Squat jump*

c. Perut

e. Gabungan

2. Ketahanan (*endurance*)

Daya tahan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan kegiatan dalam waktu yang relatif lama. Daya tahan terbagi atas: Daya tahan otot (*muscle endurance*) dan Daya tahan jantung-pernapasan-peredaran darah (*respiratory-cardio-vasculatoir endurance*).

3. Kelenturan (*flexybility*)

Kelenturan adalah kemampuan seseorang untuk dapat melakukan gerak dengan ruang gerak seluas-luasnya dalam persendiannya. Latihannya adalah sebagai berikut:

a. *Reach Floor* (Meregangkan otot paha dan betis)

b. *Down squad* (Meregangkan otot paha dan betis)

c. *Hip Flexor/Quad Stretch* (Meregangkan otot pinggul, quads, dan hamstrings)

- d. *Seated Trunk Twist* (Meregangkan otot punggung, perut, dan oblique)
- e. *Foldover Stretch* (Meregangkan otot leher, punggung, glutes, hamstring, dan betis)
- f. *Butterfly Stretch* (Meregangkan otot leher, punggung, glutes, hamstrings, paha)
- g. *Lower Back dan glutes* (Meregangkan otot punggung atas, bawah, dan glutes)
- h. *Swan Stretch* (Meregangkan otot bahu, punggung, dada, abs, oblique, hip flexor)
- i. *Reclining Pigeon* (Meregangkan otot punggung bawah, pinggul, glutes, dan hamstrings)
- j. *Quadriceps* (Meregangkan otot depan dan samping paha)
- k. *Standing Thigh Release* (Meregangkan otot punggung, perut, pinggul, glutes, dan quads)

4. Keseimbangan (*balance*)

Ada dua macam keseimbangan:

- a. Keseimbangan statis adalah mempertahankan sikap pada posisi diam di tempat. Ruang geraknya biasanya sangat kecil, seperti berdiri di atas alas yang sempit.
- b. Keseimbangan dinamis adalah kemampuan seseorang untuk mempertahankan posisi tubuhnya pada waktu bergerak.

Bentuk latihan keseimbangan statis:

- 1) Latihan berdiri dengan satu kaki
- 2) Latihan dengan berjinjit
- 3) Latihan dengan memejamkan mata
- 4) T posisi

- 5) Berdiri dengan satu kaki
- 6) Berjalan lurus berjinjit
- 7) Lompatan 180
- 8) Putar badan

5. Kecepatan (*speed*)

Kecepatan adalah kapasitas gerak dari anggota tubuh atau bagian dari sistem pengungkit tubuh atau kecepatan pergerakan dari seluruh tubuh yang dilaksanakan dalam waktu yang singkat.

6. Kelincahan (*agility*)

Kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengubah arah dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak tanpa kehilangan keseimbangan

7. Koordinasi (*coordination*)

Koordinasi ada dua yaitu koordinasi anggota tubuh dan koordinasi gerak. Koordinasi anggota tubuh adalah kemampuan penari untuk menggerakkan beberapa bagian tubuhnya dengan gerak yang berbeda tetapi dalam waktu yang bersamaan, dan koordinasi gerak adalah setiap gerak anggota tubuh digerakkan dengan kecepatan, kekuatan, daya dan kelenturan yang berbeda pula.

8. Reaksi (*reaction*)

Reaksi, adalah kemampuan seseorang bergerak dengan cepat dalam mengantisipasi dan merespon sebuah stimulus.

9. Ketepatan (*accuracy*)

Ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran. Didalam latihan tari latihan ketepatan meliputi ketepatan

gerak, ketepatan ruang, dan ketepatan waktu. Dalam ketepatan gerak dibagi lagi menjadi ketepatan gerak tubuh dan ketepatan ekstensi gerak tubuh (dengan menggunakan properti membentuk garis udara).

Rangkuman Bab 6

Kebutuhan oksigen didalam darah, pembuluh syaraf dan otak dipenuhi dengan cara bernapas. Darah menyerap oksigen dari udara yang dihirup dan masuk ke dalam paru paru. Darah membawa oksigen tersebut ke seluruh bagian tubuh yang membutuhkan Fungsi lain dari olah napas ini adalah melatih dan merangsang seluruh sel tubuh melalui mekanisme hipoksia agar tetap bertahan dalam menghadapi kemiskinan akan oksigen dengan menahan dan menekana napas di bawah perut sambil bergerak menyebabkan keadaan *hipoksik* (kekurangan oksigen) pada paru, berlanjut ke darah dan berakhir pada seluruh sel jaringan tubuh, terutama pada sel-sel otot yang aktif, sehingga sel bertahan dalam kemiskinan oksigen, maka fungsi sel-sel menjadi semakin baik dalam keadaan oksigen normal. Secara umum kita mengenal 4 macam cara bernapas, yaitu pernapasan perut, pernapasan dada, pernapasan pundak dan pernapasan sempurna atau gabungan.

Jenis-jenis frekuensi gelombang otak dan pengaruhnya terhadap kondisi otak manusia adalah:

1. *Gama*: saat aktifitas mental tinggi, keadaan mendebarakan, takut, dan panik.
2. *Beta*: saat orang terjaga penuh, aktifitas keseharian
3. *Sensory motor rhythm*: saat orang sedang fokus atau berkonsentrasi
4. *Alfa*: saat orang relaksasi atau meditasi ringan

5. *Tetha*: saat orang dalam menjalani ritual agama khusyu, meditasi, dan tidur ringan

6. *Delta*: saat seseorang sedang tertidur lelap, istirahat bagi tubuh dan pikiran

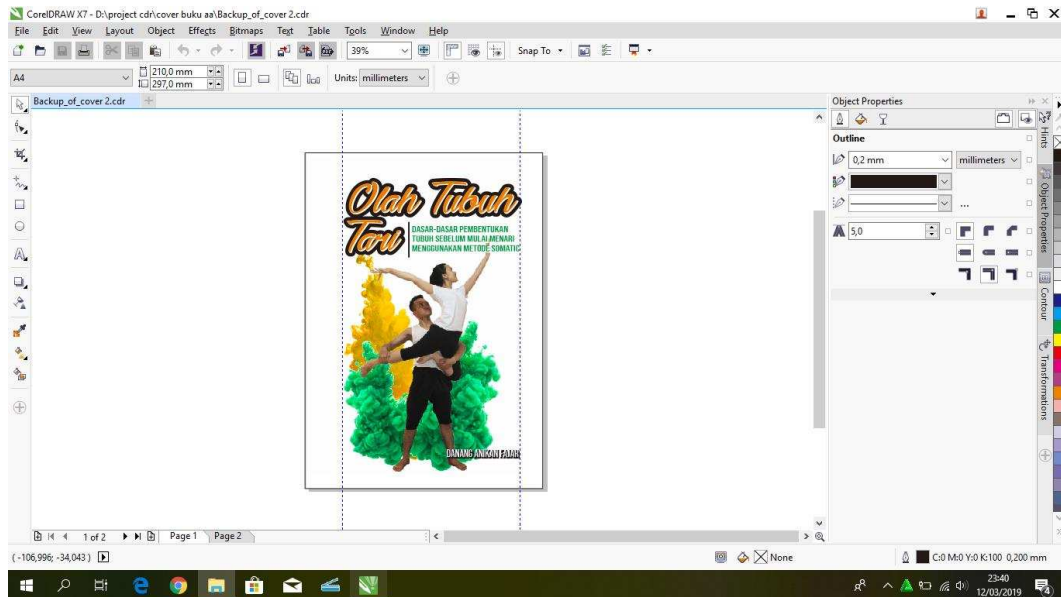
Kondisi gelombang otak ini akan berhubungan dengan latihan Olah rasa pada tari.

Latihan olah rasa pada tari dibagi menjadi 4 macam antara lain:

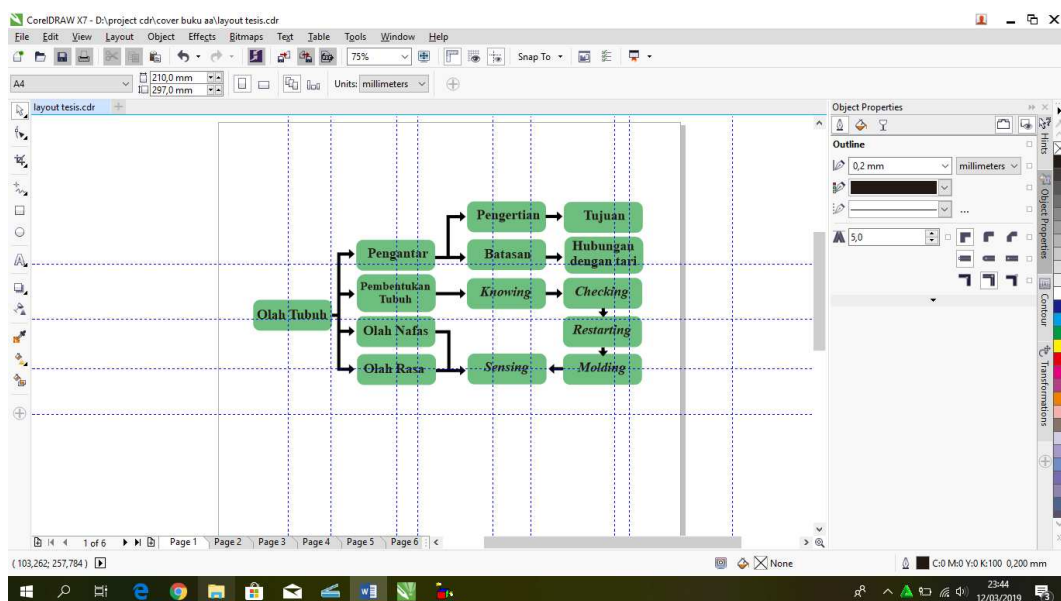
1. Teknik konsentrasi untuk pengendalian diri, pemusatan pikiran dan penguatan mental.
2. Pengidraan untuk melatih kepekaan indra, merespon dan bereaksi pada berbagai hal.
3. Kepekaan rasa untuk melatih penghayatan, karakter, gestur, dan penokohan
4. Imajinasi untuk melatih menciptakan daya khayal, mencari ide-ide/ilham

Sebagai penari profesional, dirinya harus dapat menghayati suatu kehidupan yang sejati atau imajiner. Kehidupan abstrak ini perhatian dalam diri kita. Tapi ia tidak mudah untuk dimanfaatkan, karena ia sangat rapuh. Seorang penari harus bisa menjadi seorang pengamat, bukan saja dalam memainkan peran di atas pentas, tapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Dengan keseluruhan dirinya ia harus memusatkan pikirannya pada segala yang menarik perhatiannya, mengeksplornya dan membuat pengalaman itu sebagai proses kreatif untuk mengembangkan kemampuannya.

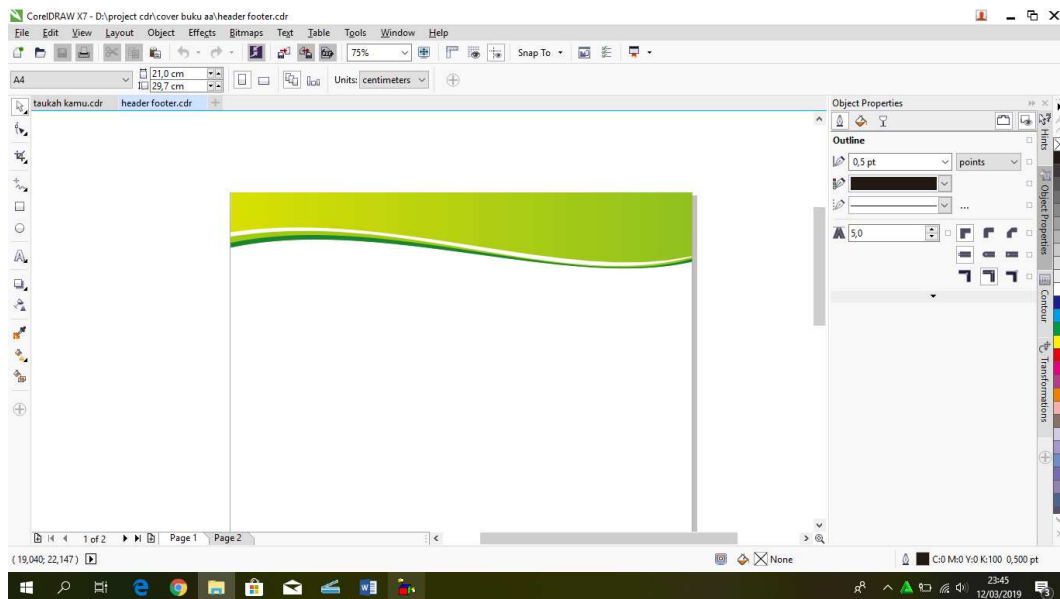
Pengolahan Bahan Pendukung



Pengolahan Cover dengan Corel Draw



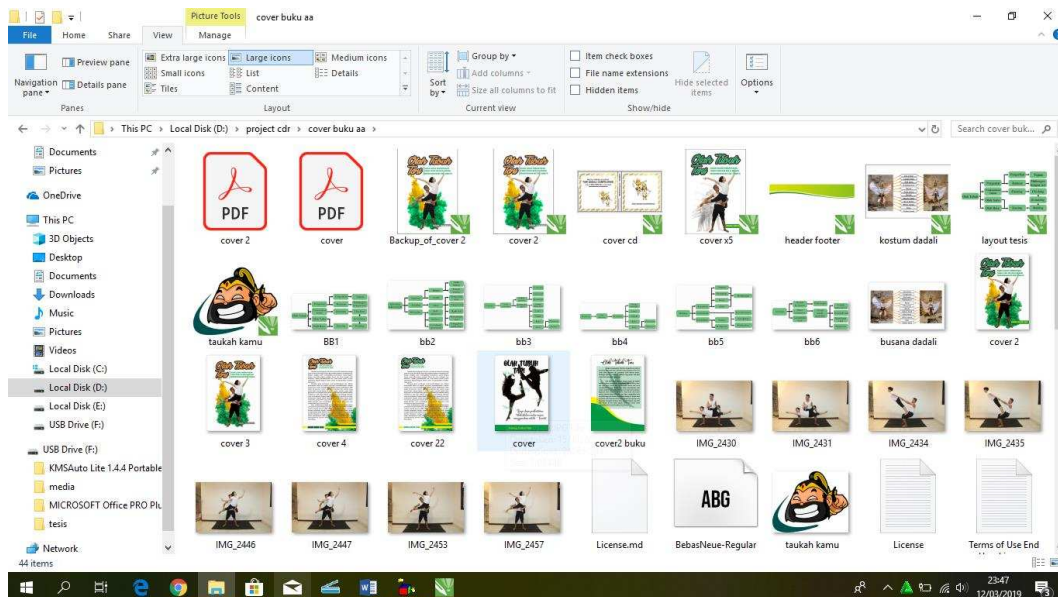
Pembuatan *flowchart* dengan Corel Draw



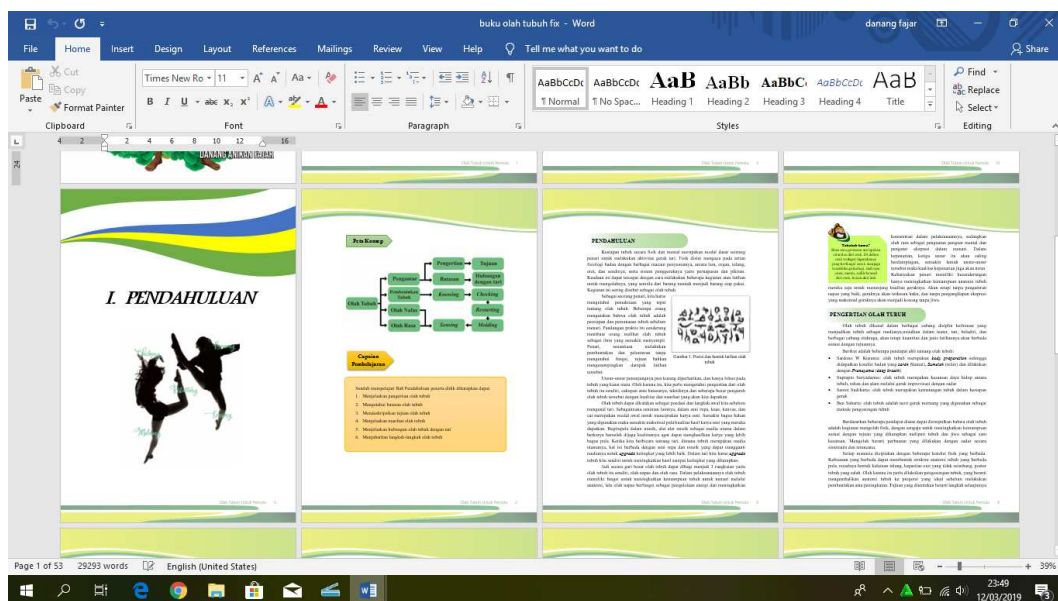
Pengolahan *header footer* dengan Corel Draw



Pembuatan Icon dengan Corel Draw



Pengumpulan bahan pendukung penyusun modul



Penyusunan materi dengan Microsoft Word

Lampiran 3

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Lembar Evaluasi Ahli Materi Pelajaran Seni Tari

No.	Aspek	Indikator
1	Kebenaran konsep	1. Materi sesuai dengan standar kompetensi 2. Materi sesuai dengan kompetensi dasar
2	Materi	1. Ketepatan pemilihan materi 2. Kejelasan materi 3. Aktualitas materi 4. Unsur yang terkandung dalam materi 5. Cakupan materi untuk mencapai tujuan 6. Contoh yang diberikan untuk menjelaskan materi 7. Kemenarikan penyampaian materi 8. Kejelasan dalam penyampaian materi 9. Sistematika penyampaian materi 10. Tingkat pemahaman materi
3	Pembelajaran	1. Penalaran (reasoning) 2. Keterkaitan 3. Komunikasi 4. Penerapan 5. Kemenarikan materi 6. Memotivasi siswa

Kisi-kisi Lembar Evaluasi Ahli Media Pembelajaran

No.	Aspek	Indikator
	Tampilan	
1	Pengemasan media	1. Pemilihan latar (background) 2. Tata letak 3. Komposisi warna 4. Kualitas gambar 5. Keterbacaan teks 6. Pemilihan jenis huruf (font) 7. Ketepatan penempatan simbol dan ikon 8. Desain luar produk (cover)
	Isi	
2	Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian 2. Keruntutan penyajian
3	Pendukung penyajian	1. Contoh soal dalam setiap kegiatan 2. Umpan balik soal latihan 3. Pengantar 4. Glosarium 5. Daftar pustaka 6. rangkuman
	Bahasa	
4	Lugas	1. ketepatan struktur kalimat 2. keefektifan kalimat 3. kebakuan kalimat
5	komunikatif	1. keterbacaan pesan 2. ketepatan penggunaan kaidah bahasa 3. kemampuan memotivasi 4. mendorong berpikir kritis
6	Tingkat perkembangan peserta didik	1. kesesuaian dengan perkembangan intelektual 2. kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosi
7.	Keterpaduan alur berpikir	1. keruntutan tahapan pembelajaran 2. keruntutan antar paragraph 3. konsistensi penggunaan istilah 4. konsistensi penggunaan simbol

Kisi-kisi Lembar Evaluasi *Peer Reviewer*

No.	Aspek	Indikator
1	Kebenaran konsep	1. Ketepatan gambar dengan materi 2. Kemenarikan gambaryang digunakan 3. Kejelasan materi 4. Ketepatan pemilihan layout 5. Daya dukung gambar 6. Ketepatan pemilihan jenis huruf 7. Komposisi 8. Kemudahan memahami bahasa yang digunakan 9. Penempatan layout dengan alur berpikir
2	Materi	1. Ketepatan pemilihan materi 2. Kejelasan materi 3. Aktualitas materi 4. Unsur yang terkandung dalam materi 5. Cakupan materi untuk mencapai tujuan 6. Contoh yang diberikan untuk menjelaskan materi 7. Kemenarikan penyampaian materi 8. Kejelasan dalam penyampaian materi 9. Sistematika penyampaian materi 10. Tingkat pemahaman materi
3	Pembelajaran	1. Kejelasan penggunaan petunjuk belajar 2. Pemberian umpan balik dan motivasi 3. Kesempatan belajar secara mandiri 4. Kualitas interaksi dengan pengguna 5. Kemungkinan berpengaruh kuat terhadap siswa 6. Kualitas soal untuk pemahaman konsep 7. Meningkatkan kreativitas siswa 8. Bantuan belajar dengan bahan ajar

Kisi-kisi Lembar Uji coba Siswa

No.	Aspek	Indikator
1	Tampilan	1. Ketepatan gambar dengan materi 2. Kemenarikan gambaryang digunakan 3. Kejelasan materi 4. Ketepatan pemilihan layout 5. Daya dukung gambar 6. Ketepatan pemilihan jenis huruf 7. Komposisi 8. Kemudahan memahami bahasa yang digunakan 9. Penempatan layout dengan alur berpikir 10. Bentuk kemasan Modul
2	Materi	1. Kejelasan penggunaan petunjuk belajar 2. Kejelasan materi yang diberikan 3. Kesesuaian contoh dengan materi 4. Kemudahan dalam mengidentifikasi 5. Kemudahan dalam menirukan gerakan 6. Kejelasan petunjuk mengerjakan soal 7. Aktualisasi materi 8. Kualitas latihan soal 9. Pengaruh materi dengan kemampuan praktek
3	Motivasi	1. Kemandirian belajar dengan media 2. Keinginan untuk terus belajar dengan media 3. Materi yang dikuasai melalui media

Lampiran 4

Instrumen Penelitian

ANGKET VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN MODUL OLAH TUBUH, DASAR-DASAR PEMBENTUKAN TUBUH SEBELUM MULAI MENARI MENGGUNAKAN METODE *SOMATIC*

Judul Penelitian : Pengembangan bahan ajar dengan menerapkan metode *somatic* pada matakuliah olah tubuh mahasiswa jurusan pendidikan seni tari di Universitas Negeri Yogyakarta

Penyusun : Danang Anikan Fajar
Pembimbing : Dr. Rumi Wiharsih, M.Pd
Instansi : Pasca/ Pendidikan Seni

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan adanya **modul olah tubuh, dasar-dasar pembentukan tubuh sebelum mulai menari menggunakan metode *somatic***, maka melalui instrumen ini, Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap instrumen. Penilaian dari Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen.

Petunjuk pengisian

1. Anda dimohon memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas tentang instrumen untuk siswa dengan keterangan :
4 : Sangat Layak
3 : Layak
2 : Cukup
1 : Kurang Layak

IDENTITAS

Nama : Dra. Wenti Nuryani, M. Pd
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Jabatan : Validator Instrumen

Angket Validasi Instrumen Respon Siswa

	Indikator	Skor Penilaian			
		(4) SL	(3)L	(2)KL	(1)TL
Petunjuk	Petunjuk pengisian lembar penelitian dinyatakan dengan jelas.				
	Keterangan skala penilaian dinyatakan dengan jelas.				
Isi	Indikator penilaian sudah sesuai dengan komponen model pembelajaran				
	Butir-butir dalam tabel unsur penilaian sesuai dengan tujuan penilaian produk.				
	Rumusan butir-butir dalam tabel unsur penilaian menggunakan pernyataan yang menuntut pemberian nilai.				
Bahasa	Rumusan butir-butir dalam tabel unsur penilaian menggunakan bahasa Indonesia yang benar, efektif, komunikatif, dan mudah dipahami.				
	Kalimat yang digunakan pada butir-butir dalam tabel unsur penilaian tidak menimbulkan penafsiran ganda.				
Jumlah					

Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Instrumen ini dinyatakan :

- ☐ Layak untuk digunakan tanpa revisi
- ☐ Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
- ☐ Tidak layak untuk digunakan

Yogyakarta, 2019
Validator Instrumen

(.....)

Angket Instrumen Penilaian *Peer Reviewer*

	Indikator	Skor Penilaian			
		(4) SL	(3)L	(2)KL	(1)TL
Petunjuk	Petunjuk pengisian lembar penelitian dinyatakan dengan jelas.				
	Keterangan skala penilaian dinyatakan dengan jelas.				
Isi	Indikator penilaian sudah sesuai dengan komponen model pembelajaran				
	Butir-butir dalam tabel unsur penilaian sesuai dengan tujuan penilaian produk.				
	Rumusan butir-butir dalam tabel unsur penilaian menggunakan pernyataan yang menuntut pemberian nilai.				
Bahasa	Rumusan butir-butir dalam tabel unsur penilaian menggunakan bahasa Indonesia yang benar, efektif, komunikatif, dan mudah dipahami.				
	Kalimat yang digunakan pada butir-butir dalam tabel unsur penilaian tidak menimbulkan penafsiran ganda.				
Jumlah					

Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Instrumen ini dinyatakan :

- ☐ Layak untuk digunakan tanpa revisi
- ☐ Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
- ☐ Tidak layak untuk digunakan

Yogyakarta, 2019
Validator Instrumen

(.....)

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI
MODUL OLAH TUBUH, DASAR-DASAR PEMBENTUKAN TUBUH
SEBELUM MULAI MENARI MENGGUNAKAN METODE *SOMATIC*

Judul Penelitian : Pengembangan bahan ajar dengan menerapkan metode *somatic* pada matakuliah olah tubuh mahasiswa jurusan pendidikan seni tari di Universitas Negeri Yogyakarta

Penyusun : Danang Anikan Fajar

Pembimbing : Dr. Rumi Wiharsih, M.Pd

Instansi : Pasca/ Pendidikan Seni

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya **modul olah tubuh, dasar-dasar pembentukan tubuh sebelum mulai menari menggunakan metode *somatic***, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap modul yang telah dibuat tersebut. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini sehingga bias diketahui layak atau tidak modul tersebut digunakan dalam pembelajaran matematika. Aspek penilaian modul ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan kegrafikan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Petunjuk pengisian

Anda dimohon memberikan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas tentang modul olah tubuh, dasar-dasar pembentukan tubuh sebelum mulai menari menggunakan metode *somatic* dengan keterangan :

SL : Sangat Layak

L : Layak

KL : Kurang Layak

TL : Tidak Layak

IDENTITAS

Nama : Dr. Sumaryadi, M.Pd

Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Jabatan : Validator Angket dan Ahli Materi

Lembar Evaluasi Program Materi Pembelajaran Interaktif
(Ahli Materi Pembelajaran Seni Tari)

Judul Penelitian : Pengembangan bahan ajar dengan menerapkan metode *somatic* terhadap kontribusi hasil olah tubuh mahasiswa jurusan pendidikan seni tari di universitas negeri yogyakarta

Peneliti : Danang Anikan Fajar

Evaluator :

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom jawaban sesuai pendapat Bapak/ Ibu/ Saudara terhadap setiap pernyataan tentang program media pembelajaran interaktif ini. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

Keterangan skala :

4 : Sangat Layak (SL)

3 : Layak (L)

2 : Kurang Layak (KL)

1 : Tidak Layak (TL)

A. Aspek Kebenaran Konsep

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Materi sesuai dengan standar kompetensi				
2.	Materi sesuai dengan kompetensi dasar				

B. Aspek Materi

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Ketepatan pemilihan materi				
2.	Kejelasan materi				
3.	Aktualitas materi				
4.	Unsur yang terkandung dalam materi				
5.	Cakupan materi untuk mencapai tujuan				
6.	Contoh yang diberikan untuk menjelaskan materi				
7.	Kemenarikan penyampaian materi				
8.	Kejelasan tampilan dalam penyampaian materi				
9.	Sistematika penyampaian materi				
10.	Tingkat pemahaman materi				

C. Aspek Pembelajaran

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Kejelasan pemaknaan fungsi dan tujuan pembelajaran				
2.	Pemberian umpan balik dan motivasi				
3.	Kualitas interaksi dengan pembaca				
4.	Keefektifan materi untuk mengatasi masalah				
5.	Pengemasan materi menarik minat siswa				
6.	Meningkatkan motivasi siswa				

Komentar dan Saran Umum

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Program media pembelajaran interaktif ini dinyatakan :

- ☐ Layak untuk digunakan tanpa revisi
- ☐ Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
- ☐ Tidak layak untuk digunakan

Yogyakarta,2019
Evaluator

(.....)

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA
MODUL OLAH TUBUH, DASAR-DASAR PEMBENTUKAN TUBUH
SEBELUM MULAI MENARI MENGGUNAKAN METODE *SOMATIC*

Judul Penelitian : Pengembangan bahan ajar dengan menerapkan metode *somatic* pada matakuliah olah tubuh mahasiswa jurusan pendidikan seni tari di Universitas Negeri Yogyakarta

Penyusun : Danang Anikan Fajar
Pembimbing : Dr. Rumi Wiharsih, M.Pd
Instansi : Pasca/ Pendidikan Seni

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan adanya **modul olah tubuh, dasar-dasar pembentukan tubuh sebelum mulai menari menggunakan metode *somatic***, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap modul yang telah dibuat tersebut. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini sehingga bias diketahui layak atau tidak modul tersebut digunakan dalam pembelajaran matematika. Aspek penilaian modul ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan kegrafikan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Petunjuk pengisian

Anda dimohon memberikan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas tentang modul olah tubuh, dasar-dasar pembentukan tubuh sebelum mulai menari menggunakan metode *somatic* dengan keterangan :

SL : Sangat Layak
L : Layak
KL : Kurang Layak
TL : Tidak Layak

IDENTITAS

Nama : Dr. Kusnadi, M.Pd
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Jabatan : Validator Angket dan Ahli Media

**Deskripsi Butir Penilaian
(AHLI MEDIA)**

ASPEK KELAYAKAN KEGRAFIKAN MENURUT BSNP

No.	Butir Penilaian	Deskripsi Butir Penilaian
1.	Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO	Ukuran modul A4 (210 x 297 mm), A5 (148 x 210 mm), B5 (176 x 250 mm)
2.	Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul	Pemilihan ukuran modul disesuaikan dengan materi isi modul. Hal ini akan mempengaruhi tata letak bagian isi dan jumlah halaman modul.
3.	Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten.	Desain sampul muka, punggung dan belakang merupakan suatu kesatuan yang utuh. Elemen warna, ilustrasi, dan tipografi ditampilkan secara harmonis dan saling terkait satu dan lainnya.
4.	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi	Memperhatikan tampilan warna secara keseluruhan yang dapat memberikan nuansa tertentu dan dapat memperjelas materi/isi modul.
5.	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	
	Ukuran huruf judul modul lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran modul, nama pengarang.	Judul modul harus dapat memberikan informasi secara cepat tentang materi isi modul
	Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang	Judul modul ditampilkan lebih menonjol daripada warna latar belakangnya
6.	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf	Menggunakan dua jenis huruf agar lebih komunikatif dalam menyampaikan informasi yang disampaikan. Untuk membedakan dan mendapatkan kombinasi tampilan huruf dapat menggunakan variasi dan seri huruf
7.	Ilustrasi sampul modul	
	Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek.	Dapat dengan cepat memberikan gambaran tentang materi ajar tertentu dan secara visual dapat mengungkap jenis ilustrasi yang ditampilkan berdasarkan materi ajarnya.
	Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita.	Ditampilkan sesuai dengan bentuk, warna dan ukuran obyeknya sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran maupun pengertian peserta didik, warna yang digunakan sesuai sehingga tidak menimbulkan salah pemahaman dan penafsiran.
8.	Konsistensi tata letak	
	a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola	Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, kata pengantar, daftar isi, ilustrasi dll.) pada setiap awal kegiatan konsisten
	b. Pemisahan antar paragraf jelas	Susunan teks pada akhir paragraf terpisah dengan jelas, dapat berupa jarak (pada susunan

		teks rata kiri-kanan/blok) ataupun dengan inden (pada susunan teks dengan alenia).
9.	Unsur tata letak harmonis	
	Bidang cetak dan margin proporsional	Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, teks, ilustrasi, keterangan gambar, nomor halaman) pada bidang cetak proporsional.
	Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai	Merupakan kesatuan tampilan antara teks dengan ilustrasi dalam satu halaman.
10.	Unsur tata letak lengkap	
	Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio.	Judul kegiatan ditulis secara lengkap disertai dengan angka kegiatan belajar (Kegiatan Belajar 1, Kegiatan Belajar 2, Kegiatan Belajar 3, dst). - Penulisan sub judul dan sub-sub judul disesuaikan dengan hierarki penyajian materi ajar. - Penempatan nomor halaman disesuaikan dengan pola tata letak
	Ilustrasi dan keterangan gambar	- Mampu memperjelas penyajian materi baik dalam bentuk, ukuran yang proporsional serta warna yang menarik. - Keterangan gambar ditempatkan berdekatan dengan ilustrasi dengan model yang berbeda dari huruf teks.
11.	Tata letak mempercepat halaman	
	Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman	Menempatkan hiasan/ilustrasi pada halaman sebagai latar belakang jangan sampai mengganggu kejelasan, penyampaian informasi pada teks, sehingga dapat menghambat pemahaman siswa.
	Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman	Menempatkan judul, sub judul, ilustrasi dan keterangan gambar jangan sampai mengganggu kejelasan, penyampaian informasi pada teks, sehingga dapat menghambat pemahaman siswa.
12.	Tipografi isi modul sederhana	
	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf	Maksimal menggunakan dua jenis huruf sehingga tidak mengganggu siswa dalam menyerap informasi yang disampaikan.
	Penggunaan variasi huruf (bold, italic, all capital, small capital) tidak berlebihan	Digunakan untuk membedakan jenjang/ hirarki judul, dan subjudul serta memberikan tekanan pada susunan teks yang dianggap penting dalam bentuk tebal dan miring.
	Lebar susunan teks normal	Sangat mempengaruhi tingkat keterbacaan susunan teks. Jumlah perkiraan untuk buku teks antara 45 – 75 karakter (sekitar 5-11 kata) termasuk tanda baca, spasi antar kata dan angka. Untuk modul sendiri tidak terlalu terikat dengan ketentuan lebar susunan teks.
	Spasi antar baris susunan teks normal	Jarak spasi tidak terlalu lebar atau tidak terlalu sempit sehingga memudahkan dalam membaca.

	Spasi antar huruf normal	Mempengaruhi tingkat keterbacaan susunan teks (tidak terlalu rapat atau terlalu renggang)
13.	Topografi isi modul memudahkan pemahaman	
	Jenjang judul-judul jelas, konsisten dan proporsional	Menunjukkan urutan/hierarki susunan teks secara berjenjang sehingga mudah dipahami. Hierarki susunan teks dapat dibuat dengan perbedaan jenis huruf, ukuran huruf dan variasi huruf (bold, italic, all capital, small caps)
	Tanda pemotongan kata	Pemotong kata lebih dari 2 (dua) baris akan mengganggu keterbacaan susunan teks.
14.	Ilustrasi isi	
	Mampu mengungkap makna/arti dari objek	Berfungsi untuk memperjelas materi/teks sehingga mampu menambah pemahaman dan pengertian peserta didik pada informasi yang disampaikan.
	Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan	- Bentuk dan ukuran ilustrasi harus realistis dan secara rinci dapat memberikan gambaran yang akurat tentang obyek yang dimaksud. - Bentuk ilustrasi harus proporsional sehingga tidak menimbulkan salah tafsir peserta didik.
	Kreatif dan dinamis	Menampilkan ilustrasi yang mudah dipahami dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari

Lembar Evaluasi Program Media Pembelajaran Interaktif

(Ahli Media Pembelajaran)

Judul Penelitian : Pengembangan bahan ajar dengan menerapkan metode *somatic* terhadap kontribusi hasil olah tubuh mahasiswa jurusan pendidikan seni tari di universitas negeri yogyakarta

Peneliti : Danang Anikan Fajar

Evaluator :

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom jawaban sesuai pendapat Bapak/ Ibu/ Saudara terhadap setiap pernyataan tentang program media pembelajaran interaktif ini. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

Keterangan skala :

4 : Sangat Layak (SL)

3 : Layak (L)

2 : Kurang Layak (KL)

1 : Tidak Layak (TL)

A. Aspek Tampilan

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Pemilihan latar (<i>background</i>)				
2.	Tata letak				
3.	Komposisi warna				
4.	Kualitas gambar				
5.	Keterbacaan teks				
6.	Pemilihan jenis huruf (<i>font</i>)				
7.	Ketepatan penempatan simbol dan ikon				
8.	Desain luar produk (<i>cover</i>)				

B. Aspek Isi

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Konsistensi sistematika sajian				
2.	Keruntutan penyajian				
3.	Contoh soal dalam setiap kegiatan				
4.	Umpan balik soal latihan				
5.	Pengantar				
6.	Glosarium				
7.	Daftar pustaka				
8.	Rangkuman				

C. Aspek Bahasa

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	ketepatan struktur kalimat				
2.	keefektifan kalimat				
3.	kekakuan kalimat				
4.	keterbacaan pesan				
5.	ketepatan penggunaan kaidah bahasa				
6.	kemampuan memotivasi				
7.	mendorong berpikir kritis				
8.	kesesuaian dengan perkembangan intelektual				
9.	kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosi				
10.	keruntutan tahapan pembelajaran				
11.	keruntutan antar paragraph				
12.	konsistensi penggunaan istilah				
13.	konsistensi penggunaan simbol				

Komentar dan Saran Umum

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Program media pembelajaran interaktif ini dinyatakan :

- ☐ Layak untuk digunakan tanpa revisi
- ☐ Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
- ☐ Tidak layak untuk digunakan

Yogyakarta,2019
Evaluators

(.....)

ANGKET RESPON *PEER REVIEWER*
MODUL OLAH TUBUH, DASAR-DASAR PEMBENTUKAN TUBUH
SEBELUM MULAI MENARI MENGGUNAKAN METODE *SOMATIC*

Judul Penelitian : Pengembangan bahan ajar dengan menerapkan metode *somatic* pada matakuliah olah tubuh mahasiswa jurusan pendidikan seni tari di Universitas Negeri Yogyakarta

Penyusun : Danang Anikan Fajar

Pembimbing : Dr. Rumi Wiharsih, M.Pd

Instansi : Pasca/ Pendidikan Seni

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum mengisi angket respon ini, pastikan Anda telah membaca dan menggunakan modul olah tubuh, dasar-dasar pembentukan tubuh sebelum mulai menari menggunakan metode *somatic*
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum Anda memberikan penilaian.
3. Melalui instrumen ini Anda dimohon memberikan penilaian tentang modul olah tubuh, dasar-dasar pembentukan tubuh sebelum mulai menari menggunakan metode *somatic*
4. Anda dimohon memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas tentang modul olah tubuh, dasar-dasar pembentukan tubuh sebelum mulai menari menggunakan metode *somatic* dengan keterangan :
SL : Sangat Layak
L : Layak
KL : Kurang Layak
TL : Tidak Layak
5. Sebelum melakukan penilaian, isilah identitas Anda secara lengkap terlebih dahulu.

Data Peer Reviewer

IDENTITAS

Nama :
Instansi :
Jabatan :

A. Kebenaran Konsep

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Ketepatan gambar dengan materi				
2.	Kemenarikan gambar yang digunakan				
3.	Kejelasan materi				
4.	Ketepatan pemilihan layout				
5.	Daya dukung gambar				
6.	Ketepatan pemilihan jenis huruf				
7.	Komposisi				
8.	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan				
9.	Penempatan layout dengan alur berpikir				

B. Aspek Materi

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Ketepatan pemilihan materi				
2.	Kejelasan materi				
3.	Aktualitas materi				
4.	Unsur yang terkandung dalam materi				
5.	Cakupan materi untuk mencapai tujuan				
6.	Contoh yang diberikan untuk menjelaskan materi				
7.	Kemenarikan penyampaian materi				
8.	Kejelasan dalam penyampaian materi				
9.	Sistematika penyampaian materi				
10.	Tingkat pemahaman materi				

C. Aspek Pembelajaran

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Kemandirian dalam pembelajaran				
2.	Pemberian umpan balik dan motivasi				
3.	Kesempatan belajar secara mandiri				
4.	Kualitas interaksi dengan pengguna				
5.	Kemungkinan berpengaruh kuat terhadap praktek				
6.	Kualitas soal untuk pemahaman konsep				
7.	Meningkatkan motivasi siswa				
8.	Bantuan belajar dengan bahan ajar				

Komentar dan Saran Umum

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Modul ini dinyatakan :

- ☐ Bagus
- ☐ Cukup layak
- ☐ Tidak layak

Yogyakarta, 2019
Evaluator

(.....)

ANGKET RESPON SISWA
MODUL OLAH TUBUH, DASAR-DASAR PEMBENTUKAN TUBUH
SEBELUM MULAI MENARI MENGGUNAKAN METODE *SOMATIC*

Judul Penelitian : Pengembangan bahan ajar dengan menerapkan metode *somatic* pada matakuliah olah tubuh mahasiswa jurusan pendidikan seni tari di Universitas Negeri Yogyakarta

Penyusun : Danang Anikan Fajar

Pembimbing : Dr. Rumi Wiharsih, M.Pd

Instansi : Pasca/ Pendidikan Seni

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mulai dengan bacaan basmallah
2. Sebelum mengisi angket respon ini, pastikan Anda telah membaca dan menggunakan modul olah tubuh, dasar-dasar pembentukan tubuh sebelum mulai menari menggunakan metode *somatic*
3. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum Anda memberikan penilaian.
4. Melalui instrumen ini Anda dimohon memberikan penilaian tentang modul olah tubuh, dasar-dasar pembentukan tubuh sebelum mulai menari menggunakan metode *somatic*
5. Anda dimohon memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas tentang modul olah tubuh, dasar-dasar pembentukan tubuh sebelum mulai menari menggunakan metode *somatic* dengan keterangan :
SL : Sangat Layak
L : Layak
KL : Kurang Layak
TL : Tidak Layak
6. Sebelum melakukan penilaian, isilah identitas Anda secara lengkap terlebih dahulu.

Selamat Mengerjakan

IDENTITAS

Nama Mahasiswa :

NIM :

Asal Sekolah :

A. Tampilan

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Ketepatan gambar dengan materi				
2.	Kemenarikan gambar yang digunakan				
3.	Kejelasan materi				
4.	Ketepatan pemilihan layout				
5.	Daya dukung gambar				
6.	Ketepatan pemilihan jenis huruf				
7.	Komposisi				
8.	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan				
9.	Penempatan layout dengan alur berpikir				
10.	Bentuk kemasan modul				

B. Aspek Materi

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Kejelasan penggunaan petunjuk belajar				
2.	Kemudahan pemahaman materi				
3.	Kejelasan materi yang diberikan				
4.	Kesesuaian materi dengan kompetensi				
5.	Kemudahan dalam mengidentifikasi				
6.	Kemudahan dalam menirukan gerakan				
7.	Aktualitas materi				
8.	Kualitas latihan soal				
9.	Pengaruh materi dengan kemampuan praktek				

C. Aspek Pembelajaran

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Kemandirian belajar dengan media				
2.	Keinginan untuk belajar dengan media				
3.	Peningkatan materi yang dikuasai melalui media				

Komentar dan Saran Umum

1. Apakah modul ini menarik? jelaskan alasannya!

.....

.....

.....

.....

2. Apakah modul ini dapat membantu Anda belajar? Sebutkan dalam hal apa saja program ini dapat membantu Anda belajar!

.....

.....

.....

.....

3. Apa saran dan kritik Anda untuk modul ini

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Anda boleh memilih lebih dari satu jawaban. gambarkan modul ini secara umum :

- | | |
|---|---------------------------------------|
| ☐ Menarik | ☐ Baru |
| ☐ Membosankan | ☐ Layak |
| ☐ Susah dipahami | ☐ Kurang layak |
| ☐ Terlalu mudah | ☐ Motivasi |
| ☐ Pengetahuan | ☐ Senang |

Berikan rating modul ini secara keseluruhan dari angka 1 – 7, beri tanda *check list*

7	6	5	4	3	2	1

.....Terima Kasih.....

Lampiran 5
Hasil Evaluasi Ahli Materi

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA PROGRAM PASCASARJANA Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326 Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id
Nomor	: 12590 /UN34.17/LT/2018
Hal	: Izin Validasi
5 November 2018	
Yth. Bapak/Ibu Dr. Drs. Sumaryadi M.Pd. Dosen Universitas Negeri Yogyakarta	
Kami mohon dengan hormat, Bapak/Ibu bersedia menjadi validator materi pembelajaran bagi mahasiswa:	
Nama	: Danang Anikan Fajar
NIM	: 16724251028
Prodi	: Pendidikan Seni
Pembimbing	: Dr. Dra. Rumiwiharsih M.Pd.
Judul	: Pengembangan Bahan Ajar dengan Menerapkan Metode Somatic terhadap Kontribusi Hasil Olah Tubuh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari di Universitas Negeri Yogyakarta
Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu dapat mengembalikan hasil validasi paling lama 2 (dua) minggu. Atas kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.	
 Wakil Direktur I, Dr. Sugito, M.A. NIP 19600410 198503 1 002	

Gambar 7. Surat Izin Validasi Materi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Dis. SOMARYADI, M.Pd.
Jabatan/Pekerjaan : Dosen
Instansi Asal : FBS UNY

Menyatakan bahwa materi pembelajaran dengan judul:

Pengembangan Bahan Ajar dengan Menerapkan Metode Somatic terhadap Kontribusi Hasil Olah Tubuh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari di Universitas Negeri Yogyakarta
dari mahasiswa:

Nama : Danang Anikan Fajar
Program Studi : Pendidikan Seni
NIM : 16724251028

(sudah siap/belum siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Setiap foto/gambar/ilustrasi perlu nomor urut dan caption serta sumbernya (foto/dok.) dan tahu
2. Penulisan berdasarkan ejaan supaya lebih diperhatikan lagi.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3/12/ 2018

Validator,

Dr. Dis. Somaryadi, M.Pd.

*) coret yang tidak perlu

Gambar 8. Surat Keterangan Validasi

Lembar Evaluasi Program Materi Pembelajaran Interaktif
(Ahli Materi Pembelajaran Seni Tari)

Judul Penelitian : Pengembangan bahan ajar dengan menerapkan metode *somatic* terhadap kontribusi hasil olah tubuh mahasiswa jurusan pendidikan seni tari di universitas negeri yogyakarta

Peneliti : Danang Anikan Fajar

Evaluator : Dr. Sumaryadi, M.Pd

Petunjuk pengisian :
Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom jawaban sesuai pendapat Bapak/ Ibu/ Saudara terhadap setiap pernyataan tentang program media pembelajaran interaktif ini. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

Keterangan skala :
4 : Sangat Layak (SL)
3 : Layak (L)
2 : Kurang Layak (KL)
1 : Tidak Layak (TL)

A. Aspek Kebenaran Konsep

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4 SL	3 L	2 KL	1 TL
1.	Materi sesuai dengan standar kompetensi		✓		
2.	Materi sesuai dengan kompetensi dasar	✓			

B. Aspek Materi

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4 SL	3 L	2 KL	1 TL
1.	Ketepatan pemilihan materi		✓		
2.	Kejelasan materi	✓			
3.	Aktualitas materi		✓		
4.	Unsur yang terkandung dalam materi	✓			
5.	Cakupan materi untuk mencapai tujuan	✓			
6.	Contoh yang diberikan untuk menjelaskan materi	✓			
7.	Kemenerikan penyampaian materi		✓		
8.	Kejelasan tampilan dalam penyampaian materi	✓			
9.	Sistematika penyampaian materi	✓	KL		
10.	Tingkat pemahaman materi		✓		

C. Aspek Pembelajaran

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4 SL	3 L	2 KL	1 TL
1.	Kejelasan pemaknaan fungsi dan tujuan pembelajaran		✓		
2.	Pemberian umpan balik dan motivasi		✓		

Gambar 9. Lembar Validasi Materi

3.	Kualitas interaksi dengan pembaca	✓			
4.	Keefektifan materi untuk mengatasi masalah		✓		
5.	Pengemasan materi menarik minat siswa	✓			
6.	Meningkatkan motivasi siswa	✓			

Temuan Kesalahan Isi

Petunjuk :

Jika terdapat kejanggalan isi atau temuan kesalahan apa saja pada media pembelajaran interaktif ini serta saran perbaikan, mohon ditulis pada kolom yang tersedia dibawah ini.

No.	Bagian yang Harus Diperbaiki	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	Gambar/foto/ilustrasi	Kurang kuat, tidak menarik, dan efeknya.	Apa nomor urut, caption, sumber, dan tahun.
2.	Tata tulis dan layout.	Kurang terpelikam	Perhatikan tata letak, tata letak, tata letak.

Komentar dan Saran Umum

Karena gambar/foto/ilustrasi dibuat berwarna, rasanya lebih menarik, hidup, komunikatif, dan efektif.

Kesimpulan

Program media pembelajaran interaktif ini dinyatakan :

- ☐ Layak untuk digunakan tanpa revisi
- ☒ Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
- ☐ Tidak layak untuk digunakan

Yogyakarta, 30 November 2018

Evaluasi

Dr. Semarjodi, S.Pd

Gambar 10. Lembar Validasi Materi 2

Lampiran 6

Hasil Evaluasi Ahli Media

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA PROGRAM PASCASARJANA Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telp. Direktur (0274) 550835, Asdir/TU (0274) 550836 Fax. (0274) 520326 Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id
Nomor : 2128/UN34.17/LT/2019	J Februari 2019
Hal : Izin Penelitian	
Yth. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo Karangmalang Depok Sleman	
Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa jenjang S-2 Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta:	
Nama	: DANANG ANIKAN FAJAR
NIM	: 16724251028
Program Studi	: Pendidikan Seni
Konsentrasi	: Pendidikan Seni
untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penulisan tesis yang dilaksanakan pada:	
Waktu	: Februari s.d Maret 2019
Lokasi/Objek	: Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian	: Pengembangan Bahan Ajar dengan Menerapkan Metode Somatic Pada Mata Kuliah Olah Tubuh Pendidikan Seni Tari di Universitas Negeri Yogyakarta
Pembimbing	: Dr. Rumiwiharsih, M.Pd.
Demikian atas perhatian, bantuan dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih	
Wakil Direktur I,	
	
Tembusan:	Dr. Sugito, MA.
1. Wakil dekan 1 Fakultas Bahasa dan Seni UNY.	NIP 19600410 198503 1 002
2. Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari UNY.	
3. Mahasiswa Ybs.	

Gambar 11. Surat Izin Ahli Media



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Drs. Kusnadi, M.Pd.
Jabatan/Pekerjaan : Dosen Media PPS UNY
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa materi pembelajaran dengan judul:

Pengembangan Bahan Ajar dengan Menerapkan Metode Somatic terhadap Kontribusi Hasil Olah Tubuh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari di Universitas Negeri Yogyakarta dari mahasiswa:

Nama : Danang Anikan Fajar
Program Studi : Pendidikan Seni
NIM : 16724251028

(sudah siap/belum siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Struktur penyajian/penataan konten/isi sebaiknya ditata kembali dan elaborasi.
2. Lay out masalah supaya ditata lagi lebih menarik.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Desember 2018

Validator,

Dr. Drs. Kusnadi, M.Pd.
NIP 19508131991011001

*) coret yang tidak perlu

Gambar 12. Lembar Validasi Media

Lembar Evaluasi Program Media Pembelajaran Interaktif

(Ahli Media Pembelajaran)

Judul Penelitian : Pengembangan bahan ajar dengan menerapkan metode *somatic* terhadap kontribusi hasil olah tubuh mahasiswa jurusan pendidikan seni tari di universitas negeri yogyakarta

Peneliti : Danang Anikan Fajar

Evaluator : Dr. Kusnadi, M.Pd

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom jawaban sesuai pendapat Bapak/ Ibu/ Saudara terhadap setiap pernyataan tentang program media pembelajaran interaktif ini. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

Keterangan skala :

4 : Sangat Layak (SL)

3 : Layak (L)

2 : Kurang Layak (KL)

1 : Tidak Layak (TL)

A. Aspek Tampilan

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Pemilihan latar (<i>background</i>)		✓		
2.	Tata letak		✓		
3.	Komposisi warna		✓		
4.	Kualitas gambar		✓		
5.	Keterbacaan teks		✓		
6.	Pemilihan jenis huruf (<i>font</i>)	✓			
7.	Ketepatan penempatan simbol dan ikon		✓		
8.	Desain luar produk (<i>cover</i>)		✓		

B. Aspek Isi

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Konsistensi sistematika sajian		✓		
2.	Keruntutan penyajian		✓		
3.	Contoh soal dalam setiap kegiatan			✓	
4.	Umpan balik soal latihan			✓	
5.	Pengantar			✓	
6.	Glosarium			✓	
7.	Daftar pustaka		✓		
8.	Rangkuman			✓	

Gambar 13. Lembar Evaluasi Program Media Rlevisi 1

C. Aspek Bahasa

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	ketepatan struktur kalimat		✓		
2.	keefektifan kalimat		✓		
3.	kekakuan kalimat		✓		
4.	keterbacaan pesan	✓			
5.	ketepatan penggunaan kaidah bahasa		✓		
6.	kemampuan memotivasi	✓			
7.	mendorong berpikir kritis	✓			
8.	kesesuaian dengan perkembangan intelektual	✓			
9.	kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosi	✓			
10.	keruntutan tahapan pembelajaran	✓			
11.	keruntutan antar paragraph		✓		
12.	konsistensi penggunaan istilah		✓		
13.	konsistensi penggunaan simbol		✓		

Temuan Kesalahan Isi

Petunjuk :

Jika terdapat kejanggalan isi atau temuan kesalahan apa saja pada media pembelajaran interaktif ini serta saran perbaikan, mohon ditulis pada kolom yang tersedia dibawah ini.

No.	Bagian yang Harus Diperbaiki	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

Komentar dan Saran Umum

Lengkapi dengan : tujuan pembelajaran, peta konsep, rangkuman, tugas, soal latihan, kunci jawaban, istilah-istilah penting pada setiap bab dan tambahan glosarium dan tes sumatif.

Gambar 14. Lembar Evaluasi Program Media Revisi 1

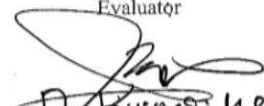
Kesimpulan

Program media pembelajaran interaktif ini dinyatakan :

- ☐ Layak untuk digunakan tanpa revisi
- ☒ Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
- ☐ Tidak layak untuk digunakan

Yogyakarta, 30 November 2018

Evaluator


(Dr. Rusnadi, M.Pd.)

Gambar 15. Lembar Evaluasi Program Media Revisi 1



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Drs. Kusnadi, M. Pd.
Jabatan/Pekerjaan : Dosen Media Prodi PSN PRS UMY
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa materi pembelajaran dengan judul:

Pengembangan Bahan Ajar dengan Menerapkan Metode Somatic terhadap Kontribusi Hasil Olah Tubuh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari di Universitas Negeri Yogyakarta
dari mahasiswa:

Nama : Danang Anikan Fajar
Program Studi : Pendidikan Seni
NIM : 16724251028

(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1.
2.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 - 2 2018

Validator,

Dr. Drs. Kusnadi, M. Pd.

*) coret yang tidak perlu

Gambar 16. Lembar Evaluasi Program Media Revisi 2

Lembar Evaluasi Program Media Pembelajaran Interaktif

(Ahli Media Pembelajaran)

Judul Penelitian : Pengembangan bahan ajar dengan menerapkan metode *somatic* terhadap kontribusi hasil olah tubuh mahasiswa jurusan pendidikan seni tari di universitas negeri yogyakarta

Peneliti : Danang Anikan Fajar

Evaluator :

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom jawaban sesuai pendapat Bapak/ Ibu/ Saudara terhadap setiap pernyataan tentang program media pembelajaran interaktif ini. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

Keterangan skala :

4 : Sangat Layak (SL)

3 : Layak (L)

2 : Kurang Layak (KL)

1 : Tidak Layak (TL)

A. Aspek Tampilan

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4 SL	3 L	2 KL	1 TL
1.	Pemilihan latar (<i>background</i>)		✓		
2.	Tata letak	✓			
3.	Komposisi warna		✓		
4.	Kualitas gambar		✓		
5.	Keterbacaan teks	✓			
6.	Pemilihan jenis huruf (<i>font</i>)	✓			
7.	Ketepatan penempatan simbol dan ikon	✓			
8.	Desain luar produk (<i>cover</i>)		✓		

B. Aspek Isi

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4 SL	3 L	2 KL	1 TL
1.	Konsistensi sistematika sajian	✓			
2.	Keruntutan penyajian	✓			
3.	Contoh soal dalam setiap kegiatan	✓			
4.	Umpan balik soal latihan		✓		
5.	Pengantar		✓		
6.	Glosarium	✓			
7.	Daftar pustaka	✓			
8.	Rangkuman		✓		

Gambar 17. Lembar Evaluasi Program Media Revisi 2

C. Aspek Bahasa

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4 SL	3 L	2 KL	1 TL
1.	ketepatan struktur kalimat		✓		
2.	keefektifan kalimat		✓		
3.	kebakuan kalimat		✓		
4.	keterbacaan pesan	✓			
5.	ketepatan penggunaan kaidah bahasa		✓		
6.	kemampuan memotivasi	✓			
7.	mendorong berpikir kritis	✓			
8.	kesesuaian dengan perkembangan intelektual	✓			
9.	kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosi	✓			
10.	keruntutan tahapan pembelajaran	✓			
11.	keruntutan antar paragraph		✓		
12.	konsistensi penggunaan istilah	✓			
13.	konsistensi penggunaan simbol	✓			

Temuan Kesalahan Isi

Petunjuk :

Jika terdapat kejanggalan isi atau temuan kesalahan apa saja pada media pembelajaran interaktif ini serta saran perbaikan, mohon ditulis pada kolom yang tersedia dibawah ini.

No.	Bagian yang Harus Diperbaiki	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

Komentar dan Saran Umum

Sudah baik, tinggal beberapa hal terkait desain yang bisa diarahkan lagi.
Secara umum sudah baik.

Gambar 18. Lembar Evaluasi Program Media Revisi 2

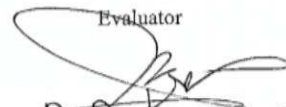
Kesimpulan

Program media pembelajaran interaktif ini dinyatakan :

- ☒ Layak untuk digunakan tanpa revisi
- ☐ Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
- ☐ Tidak layak untuk digunakan

Yogyakarta, 1 Februari 2019

Evaluator


Dr. Drs. Kusnadi, M. Pd.

Gambar 19. Lembar Evaluasi Program Media Revisi 2

Lampiran 7

Hasil Uji Peer Reviewer

ANGKET RESPON *PEER REVIEWER*
MODUL OLAH TUBUH, DASAR-DASAR PEMBENTUKAN TUBUH
SEBELUM MULAI MENARI MENGGUNAKAN METODE *SOMATIC*

Judul Penelitian : Pengembangan bahan ajar dengan menerapkan metode *somatic* pada matakuliah olah tubuh mahasiswa jurusan pendidikan seni tari di Universitas Negeri Yogyakarta

Penyusun : Danang Anikan Fajar
Pembimbing : Dr. Rumi Wiharsih, M.Pd
Instansi : Pasca/ Pendidikan Seni

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum mengisi angket respon ini, pastikan Anda telah membaca dan menggunakan modul olah tubuh, dasar-dasar pembentukan tubuh sebelum mulai menari menggunakan metode *somatic*
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum Anda memberikan penilaian.
3. Melalui instrumen ini Anda dimohon memberikan penilaian tentang modul olah tubuh, dasar-dasar pembentukan tubuh sebelum mulai menari menggunakan metode *somatic*
4. Anda dimohon memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas tentang modul olah tubuh, dasar-dasar pembentukan tubuh sebelum mulai menari menggunakan metode *somatic* dengan keterangan :
SL : Sangat Layak
L : Layak
KL : Kurang Layak
TL : Tidak Layak
5. Sebelum melakukan penilaian, isilah identitas Anda secara lengkap terlebih dahulu.

Data Peer Reviewer

IDENTITAS

Nama : Iwan Mustofah, S.Pd

Instansi : SDN Cemas 2 Surakarta

Jabatan : Guru Seni Tari

Gambar 20. Lembar uji *peerreviewer* 1

A. Kebenaran Konsep

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Ketepatan gambar dengan materi	✓			
2.	Kemenarikan gambar yang digunakan	✓			
3.	Kejelasan materi	✓			
4.	Ketepatan pemilihan layout	✓			
5.	Daya dukung gambar	✓			
6.	Ketepatan pemilihan jenis huruf	✓			
7.	Komposisi	✓			
8.	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan	✓			
9.	Penempatan layout dengan alur berpikir	✓			

B. Aspek Materi

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Ketepatan pemilihan materi	✓			
2.	Kejelasan materi	✓			
3.	Aktualitas materi	✓			
4.	Unsur yang terkandung dalam materi	✓			
5.	Cakupan materi untuk mencapai tujuan	✓			
6.	Contoh yang diberikan untuk menjelaskan materi	✓			
7.	Kemenarikan penyampaian materi	✓			
8.	Kejelasan dalam penyampaian materi	✓			
9.	Sistematika penyampaian materi	✓			
10.	Tingkat pemahaman materi	✓			

C. Aspek Pembelajaran

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Kemandirian dalam pembelajaran	✓			
2.	Pemberian umpan balik dan motivasi	✓			
3.	Kesempatan belajar secara mandiri	✓			
4.	Kualitas interaksi dengan pengguna	✓			
5.	Kemungkinan berpengaruh kuat terhadap praktek	✓			
6.	Kualitas soal untuk pemahaman konsep	✓			
7.	Meningkatkan motivasi siswa	✓			
8.	Bantuan belajar dengan bahan ajar	✓			

Gambar 21. Lembar uji *peerreviewer* 1

Komentar dan Saran Umum

Peran buku sangat membantu untuk pemahaman pembaca menjadi lebih mengerti arti dan kebermanfaan "dah tubuh"

Harapannya buku ini dapat digunakan sebagai acuan pembelajaran sehingga meminimalis kesenjangan siswa dalam menerima bahan materi Tari yang akan diberikan guru / Dosen ke siswa / Mahasiswa.

Kesimpulan

Program media pembelajaran interaktif ini dinyatakan :

- ☐ Layak untuk digunakan tanpa revisi
- ☒ Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
- ☐ Tidak layak untuk digunakan

Yogyakarta, 18-2-2019

Evaluator


(Wism. Mustofah S, P.d)

Gambar 22. Lembar uji *peerreviewer* 1

ANGKET RESPON *PEER REVIEWER*
MODUL OLAH TUBUH, DASAR-DASAR PEMBENTUKAN TUBUH
SEBELUM MULAI MENARI MENGGUNAKAN METODE *SOMATIC*

Judul Penelitian : Pengembangan bahan ajar dengan menerapkan metode *somatic* pada matakuliah olah tubuh mahasiswa jurusan pendidikan seni tari di Universitas Negeri Yogyakarta

Penyusun : Danang Anikan Fajar

Pembimbing : Dr. Rumi Wiharsih, M.Pd

Instansi : Pasca/ Pendidikan Seni

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum mengisi angket respon ini, pastikan Anda telah membaca dan menggunakan modul olah tubuh, dasar-dasar pembentukan tubuh sebelum mulai menari menggunakan metode *somatic*
2. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum Anda memberikan penilaian.
3. Melalui instrumen ini Anda dimohon memberikan penilaian tentang modul olah tubuh, dasar-dasar pembentukan tubuh sebelum mulai menari menggunakan metode *somatic*
4. Anda dimohon memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas tentang modul olah tubuh, dasar-dasar pembentukan tubuh sebelum mulai menari menggunakan metode *somatic* dengan keterangan :
SL : Sangat Layak
L : Layak
KL : Kurang Layak
TL : Tidak Layak
5. Sebelum melakukan penilaian, isilah identitas Anda secara lengkap terlebih dahulu.

Data Peer Reviewer

IDENTITAS

Nama : Drs. MARNANTO, M.Hum.
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Jabatan : Dosen

Gambar 23. Lembar uji *peerreviewer* 2

A. Tampilan

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Ketepatan gambar dengan materi		✓		
2.	Kemenarikan gambar yang digunakan		✓		
3.	Kejelasan materi		✓		
4.	Ketepatan pemilihan layout		✓		
5.	Daya dukung gambar		✓		
6.	Ketepatan pemilihan jenis huruf		✓		
7.	Komposisi		✓		
8.	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan		✓		
9.	Penempatan layout dengan alur berpikir		✓		
10.	Bentuk kemasan modul		✓		

B. Aspek Materi

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Kejelasan penggunaan petunjuk belajar		✓		
2.	Kemudahan pemahaman materi		✓		
3.	Kejelasan materi yang diberikan	✓			
4.	Kesesuaian materi dengan kompetensi		✓		
5.	Kemudahan dalam mengidentifikasi		✓		
6.	Kemudahan dalam menirukan gerakan		✓		
7.	Aktualitas materi		✓		
8.	Kualitas latihan soal		✓		
9.	Pengaruh materi dengan kemampuan praktek		✓		

C. Aspek Pembelajaran

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Kemandirian belajar dengan media		✓		
2.	Keinginan untuk belajar dengan media		✓		
3.	Peningkatan materi yang dikuasai melalui media		✓		

Gambar 24. Lembar uji *peerreviewer* 2

Saran dan kritik

Di awal perlu persiapan dan
pelepasan. Istirahat dulu
jangan lupa.

Kesimpulan

Berikan rating hasil olah tubuh ini secara keseluruhan dari angka 1 – 7, beri tanda *check list*

7	6	5	4	3	2	1
☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐

Yogyakarta, 19-2 2019

Penguji,

[Signature]
(Makmur)

Gambar 25. Lembar uji *peerreviewer* 2

Komentar dan Saran Umum

Peran buku sangat membantu untuk pemahaman pembaca menjadi lebih mengerti arti dan kebermanfaatannya "dah tubuh"

Harapannya buku ini dapat digunakan sebagai acuan pembelajaran, sehingga meminimalis kesenjangan siswa dalam menerima bahan materi Tari yang akan diberikan guru / Dosen ke siswa / Mahasiswa.

Kesimpulan

Program media pembelajaran interaktif ini dinyatakan :

- ☐ Layak untuk digunakan tanpa revisi
- ☒ Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
- ☐ Tidak layak untuk digunakan

Yogyakarta, 18-2-2019

Evaluator



Ilham Mubtala (P d)

IDENTITAS

Nama : Supriyado Hasto Nugroho, A. Si
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Jabatan : Dosen

Gambar 26. Lembar uji *peerreviewer* 3

A. Tampilan

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Ketepatan gambar dengan materi	✓			
2.	Kemenarikan gambar yang digunakan	✓			
3.	Kejelasan materi	✓	✓		
4.	Ketepatan pemilihan layout		✓		
5.	Daya dukung gambar		✓		
6.	Ketepatan pemilihan jenis huruf		✓		
7.	Komposisi	✓			
8.	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan		✓		
9.	Penempatan layout dengan alur berpikir			✓	
10.	Bentuk kemasan modul		✓		

B. Aspek Materi

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Kejelasan penggunaan petunjuk belajar		✓		
2.	Kemudahan pemahaman materi		✓		
3.	Kejelasan materi yang diberikan		✓		
4.	Kesesuaian materi dengan kompetensi	✓			
5.	Kemudahan dalam mengidentifikasi	✓			
6.	Kemudahan dalam menirukan gerakan	✓			
7.	Aktualitas materi		✓		
8.	Kualitas latihan soal		✓		
9.	Pengaruh materi dengan kemampuan praktek	✓			

C. Aspek Pembelajaran

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Kemandirian belajar dengan media		✓		
2.	Keinginan untuk belajar dengan media	✓			
3.	Peningkatan materi yang dikuasai melalui media		✓		

Gambar 27. Lembar uji *peerreviewer* 3

Saran dan kritik

Perlu diperbaiki fungsi ideal.

Kesimpulan

Berikan rating hasil olah tubuh ini secara keseluruhan dari angka 1 – 7, beri tanda *check list*

7	6	5	4	3	2	1

Yogyakarta, 19-2-2019

Penguji,

(Supriatna H)

Gambar 28. Lembar uji *peerreviewer* 3

Lampiran 8

Hasil Uji Lapangan Hasil Uji Lapangan

Daftar Hadir Mahasiswa Seni Tari Peserta Penelitian Olah Tubuh

No.	Nama	Asal Sekolah	Alamat	Tanda Tangan
1.	MAHYU SETYANAN	SMAN 1 BELITANG	Mergomulyo, Belitang II OKU TIMUR	
2.	DINAR PORO ENEGAR	SMAN 1 TAYU	Pondorejo, kec-Tayu kab. Pat.	
3.	EVILIA PUTRI MELENIA	SMAN 1 JEPARA	Jl. H. Ridwan At. 15 Pw. 04 Ds. Jambu, Mlonggo, Jepara	
4.	ARISA RAHMI	SMK N S Bengkulu	Jl. Defat Pajuar Negara 4 No 19 1622 Pw 04 Pagar Dewa, Bengkulu	
5.	FACHRIDA DEVIANTI A	SMK 1 YOGYA KARTA	Bedingin, Sumberaji, Mlati, Sleman, DIY	
6.	REYNA ALCHA ANGERENI	SMAN 11 YOGYAKARTA	Cept Bumi Alb Soropadan, Gondong Latur, Depok, Sleman	
7.				
8.				
9.				

**ANGKET RESPON SISWA
MODUL OLAH TUBUH, DASAR-DASAR PEMBENTUKAN TUBUH
SEBELUM MULAI MENARI MENGGUNAKAN METODE *SOMATIC***

Judul Penelitian : Pengembangan bahan ajar dengan menerapkan metode *somatic*
pada matakuliah olah tubuh mahasiswa jurusan pendidikan seni
tari di Universitas Negeri Yogyakarta
Penyusun : Danang Anikan Fajar
Pembimbing : Dr. Rumi Wiharsih, M.Pd
Instansi : Pasca/ Pendidikan Seni

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mulai dengan bacaan basmallah
2. Sebelum mengisi angket respon ini, pastikan Anda telah membaca dan menggunakan modul olah tubuh, dasar-dasar pembentukan tubuh sebelum mulai menari menggunakan metode *somatic*
3. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum Anda memberikan penilaian.
4. Melalui instrumen ini Anda dimohon memberikan penilaian tentang modul olah tubuh, dasar-dasar pembentukan tubuh sebelum mulai menari menggunakan metode *somatic*
5. Anda dimohon memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas tentang modul olah tubuh, dasar-dasar pembentukan tubuh sebelum mulai menari menggunakan metode *somatic* dengan keterangan :
SL : Sangat Layak
L : Layak
KL : Kurang Layak
TL : Tidak Layak
6. Sebelum melakukan penilaian, isilah identitas Anda secara lengkap terlebih dahulu.

Selamat Mengerjakan

IDENTITAS

Nama Mahasiswa : Fachrida Devianti Awizar
NIM : 18209241034
Asal Sekolah : SMK 1 KASIHAN

A. Tampilan

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Ketepatan gambar dengan materi	✓			
2.	Kemenarikan gambar yang digunakan	✓			
3.	Kejelasan materi	✓			
4.	Ketepatan pemilihan layout		✓		
5.	Daya dukung gambar		✓		
6.	Ketepatan pemilihan jenis huruf		✓		
7.	Komposisi		✓		
8.	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan		✓		
9.	Penempatan layout dengan alur berpikir		✓		
10.	Bentuk kemasan modul	✓			

B. Aspek Materi

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Kejelasan penggunaan petunjuk belajar		✓		
2.	Kemudahan pemahaman materi		✓		
3.	Kejelasan materi yang diberikan		✓		
4.	Kesesuaian materi dengan kompetensi		✓		
5.	Kemudahan dalam mengidentifikasi		✓		
6.	Kemudahan dalam menirukan gerakan		✓		
7.	Aktualitas materi	✓			
8.	Kualitas latihan soal	✓			
9.	Pengaruh materi dengan kemampuan praktek	✓			

C. Aspek Pembelajaran

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Kemandirian belajar dengan media		✓		
2.	Keinginan untuk belajar dengan media		✓		
3.	Peningkatan materi yang dikuasai melalui media		✓		

Komentar dan Saran Umum

1. Apakah modul ini menarik? jelaskan alasannya!

Ya, karena gambar yang digunakan bagus, penempatannya juga layak dan ada kotak pengetahuan di atas foto kanan

2. Apakah modul ini dapat membantu Anda belajar? Sebutkan dalam hal apa saja program ini dapat membantu Anda belajar!

Ya, karena antara petunjuk dan gambarnya jelas - memudahkan untuk materinya lebih banyak dan jelas isinya.

3. Apa saran dan kritik Anda untuk modul ini

lebih diperbaiki untuk sampulnya dan sudah bagus

Kesimpulan

Anda boleh memilih lebih dari satu jawaban. gambarkan modul ini secara umum :

- | | |
|---|--|
| ☒ Menarik | ☐ Baru |
| ☐ Membosankan | ☒ Layak |
| ☐ Susah dipahami | ☐ Kurang layak |
| ☒ Terlalu mudah | ☐ Motivasi |
| ☐ Pengetahuan | ☒ Senang |

Berikan rating modul ini secara keseluruhan dari angka 1 – 7, beri tanda *check list*

7	6	5	4	3	2	1
	☒					

.....Terima Kasih.....

**ANGKET RESPON SISWA
MODUL OLAH TUBUH, DASAR-DASAR PEMBENTUKAN TUBUH
SEBELUM MULAI MENARI MENGGUNAKAN METODE *SOMATIC***

Judul Penelitian : Pengembangan bahan ajar dengan menerapkan metode *somatic* pada matakuliah olah tubuh mahasiswa jurusan pendidikan seni tari di Universitas Negeri Yogyakarta
Penyusun : Danang Anikan Fajar
Pembimbing : Dr. Rumi Wiharsih, M.Pd
Instansi : Pasca/ Pendidikan Seni

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mulai dengan bacaan basmallah
2. Sebelum mengisi angket respon ini, pastikan Anda telah membaca dan menggunakan modul olah tubuh, dasar-dasar pembentukan tubuh sebelum mulai menari menggunakan metode *somatic*
3. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum Anda memberikan penilaian.
4. Melalui instrumen ini Anda dimohon memberikan penilaian tentang modul olah tubuh, dasar-dasar pembentukan tubuh sebelum mulai menari menggunakan metode *somatic*
5. Anda dimohon memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas tentang modul olah tubuh, dasar-dasar pembentukan tubuh sebelum mulai menari menggunakan metode *somatic* dengan keterangan :
SL : Sangat Layak
L : Layak
KL : Kurang Layak
TL : Tidak Layak
6. Sebelum melakukan penilaian, isilah identitas Anda secara lengkap terlebih dahulu.

Selamat Mengerjakan

IDENTITAS

Nama Mahasiswa : Dinar Poro Enggar
NIM : 18209241012
Asal Sekolah : SMA N 1 Tayu

A. Tampilan

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Ketepatan gambar dengan materi	✓			
2.	Kemenarikan gambar yang digunakan	✓			
3.	Kejelasan materi	✓			
4.	Ketepatan pemilihan layout		✓		
5.	Daya dukung gambar		✓		
6.	Ketepatan pemilihan jenis huruf	✓			
7.	Komposisi		✓		
8.	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan		✓		
9.	Penempatan layout dengan alur berpikir		✓		
10.	Bentuk kemasan modul	✓			

B. Aspek Materi

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Kejelasan penggunaan petunjuk belajar		✓		
2.	Kemudahan pemahaman materi	✓			
3.	Kejelasan materi yang diberikan	✓			
4.	Kesesuaian materi dengan kompetensi	✓			
5.	Kemudahan dalam mengidentifikasi	✓			
6.	Kemudahan dalam menirukan gerakan		✓		
7.	Aktualitas materi		✓		
8.	Kualitas latihan soal		✓		
9.	Pengaruh materi dengan kemampuan praktek		✓	✓	

C. Aspek Pembelajaran

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Kemandirian belajar dengan media		✓		
2.	Keinginan untuk belajar dengan media		✓		
3.	Peningkatan materi yang dikuasai melalui media		✓		

Komentar dan Saran Umum

1. Apakah modul ini menarik? jelaskan alasannya!

Menurut saya modul ini cukup menarik. karena olah tubuh dengan metode somatik seperti ini cukup penting untuk kelangsungan menari. Dan jujur saya baru kali ini olah tubuh seperti ini. Dan sedetail ini.

2. Apakah modul ini dapat membantu Anda belajar? Sebutkan dalam hal apa saja program ini dapat membantu Anda belajar!

Modul ini tentu dapat sangat membantu saya dalam belajar. Dalam hal keseimbangan dan ketahanan terutama. Sangat berpengaruh walaupun saya masih kesulitan. Tapi membantu sedikit membantu saya.

3. Apa saran dan kritik Anda untuk modul ini

Untuk media pembelajaran agar lebih ditingkatkan lagi.

Kesimpulan

Anda boleh memilih lebih dari satu jawaban. gambarkan modul ini secara umum :

- | | |
|---|--|
| ☒ Menarik | ☒ Baru |
| ☐ Membosankan | ☐ Layak |
| ☐ Susah dipahami | ☐ Kurang layak |
| ☐ Terlalu mudah | ☒ Motivasi |
| ☒ Pengetahuan | ☐ Senang |

Berikan rating modul ini secara keseluruhan dari angka 1 – 7, beri tanda *check list*

7	6	5	4	3	2	1
		✓				

.....Terima Kasih.....

**ANGKET RESPON SISWA
MODUL OLAH TUBUH, DASAR-DASAR PEMBENTUKAN TUBUH
SEBELUM MULAI MENARI MENGGUNAKAN METODE *SOMATIC***

Judul Penelitian : Pengembangan bahan ajar dengan menerapkan metode *somatic* pada matakuliah olah tubuh mahasiswa jurusan pendidikan seni tari di Universitas Negeri Yogyakarta
Penyusun : Danang Anikan Fajar
Pembimbing : Dr. Rumi Wiharsih, M.Pd
Instansi : Pasca/ Pendidikan Seni

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mulai dengan bacaan basmallah
2. Sebelum mengisi angket respon ini, pastikan Anda telah membaca dan menggunakan modul olah tubuh, dasar-dasar pembentukan tubuh sebelum mulai menari menggunakan metode *somatic*
3. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum Anda memberikan penilaian.
4. Melalui instrumen ini Anda dimohon memberikan penilaian tentang modul olah tubuh, dasar-dasar pembentukan tubuh sebelum mulai menari menggunakan metode *somatic*
5. Anda dimohon memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas tentang modul olah tubuh, dasar-dasar pembentukan tubuh sebelum mulai menari menggunakan metode *somatic* dengan keterangan :
SL : Sangat Layak
L : Layak
KL : Kurang Layak
TL : Tidak Layak
6. Sebelum melakukan penilaian, isilah identitas Anda secara lengkap terlebih dahulu.

Selamat Mengerjakan

IDENTITAS

Nama Mahasiswa : REYNA ALSHA ANDREINI
NIM : 18209244003
Asal Sekolah : SMA N II YOGYAKARTA

A. Tampilan

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Ketepatan gambar dengan materi		✓		
2.	Kemenarikan gambar yang digunakan		✓		
3.	Kejelasan materi		✓		
4.	Ketepatan pemilihan layout		✓		
5.	Daya dukung gambar		✓		
6.	Ketepatan pemilihan jenis huruf		✓		
7.	Komposisi		✓		
8.	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan		✓		
9.	Penempatan layout dengan alur berpikir		✓		
10.	Bentuk kemasan modul		✓		

B. Aspek Materi

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Kejelasan penggunaan petunjuk belajar		✓		
2.	Kemudahan pemahaman materi		✓		
3.	Kejelasan materi yang diberikan	✓			
4.	Kesesuaian materi dengan kompetensi		✓		
5.	Kemudahan dalam mengidentifikasi		✓		
6.	Kemudahan dalam menirukan gerakan		✓		
7.	Aktualitas materi		✓		
8.	Kualitas latihan soal		✓		
9.	Pengaruh materi dengan kemampuan praktek		✓		

C. Aspek Pembelajaran

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Kemandirian belajar dengan media		✓		
2.	Keinginan untuk belajar dengan media		✓		
3.	Peningkatan materi yang dikuasai melalui media		✓		

Komentar dan Saran Umum

1. Apakah modul ini menarik? jelaskan alasannya!

Modulnya cukup menarik. Penjelasan cukup mudah ditangkap, ditambah lagi dengan adanya tambahan gambar. Lebih baik lagi jika gambar yang ditampilkan berwarna. Untuk keseluruhan, bukunya sudah layak dan menarik sbg media pembelajaran.

2. Apakah modul ini dapat membantu Anda belajar? Sebutkan dalam hal apa saja program ini dapat membantu Anda belajar!

Modul ini cukup dapat membantu saya belajar dan mengasah kemampuan olah tubuh saya. Saya jadi dapat lebih bisa memahami dan mendapatkan kreasi aneka gerak olah tubuh yang lain yang lebih bervariasi, yang tentunya melatih otot-otot tubuh saya.

3. Apa saran dan kritik Anda untuk modul ini

lebih baik lagi jika modulnya berwarna. Serta lebih diperjelas lagi beberapa materi/kalimat/kata-kata yang penting. Misalnya dengan di BOLD atau di garis bawah. Atau bisa juga di beri catatan kecil di pojok halaman. Serta sebaiknya pada gambar tutorialnya diberi anak panah sebagai alur tanda pergerakan tubuhnya.

Kesimpulan

Anda boleh memilih lebih dari satu jawaban. gambarkan modul ini secara umum :

- | | |
|---|---|
| ☒ Menarik | ☐ Baru |
| ☐ Membosankan | ☒ Layak |
| ☐ Susah dipahami | ☐ Kurang layak |
| ☐ Terlalu mudah | ☐ Motivasi |
| ☒ Pengetahuan | ☐ Senang |

Berikan rating modul ini secara keseluruhan dari angka 1 – 7, beri tanda *check list*

7	6	5	4	3	2	1
	✓					

.....Terima Kasih.....

**ANGKET RESPON SISWA
MODUL OLAH TUBUH, DASAR-DASAR PEMBENTUKAN TUBUH
SEBELUM MULAI MENARI MENGGUNAKAN METODE *SOMATIC***

Judul Penelitian : Pengembangan bahan ajar dengan menerapkan metode *somatic* pada matakuliah olah tubuh mahasiswa jurusan pendidikan seni tari di Universitas Negeri Yogyakarta
Penyusun : Danang Anikan Fajar
Pembimbing : Dr. Rumi Wiharsih, M.Pd
Instansi : Pasca/ Pendidikan Seni

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mulai dengan bacaan basmallah
2. Sebelum mengisi angket respon ini, pastikan Anda telah membaca dan menggunakan modul olah tubuh, dasar-dasar pembentukan tubuh sebelum mulai menari menggunakan metode *somatic*
3. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum Anda memberikan penilaian.
4. Melalui instrumen ini Anda dimohon memberikan penilaian tentang modul olah tubuh, dasar-dasar pembentukan tubuh sebelum mulai menari menggunakan metode *somatic*
5. Anda dimohon memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas tentang modul olah tubuh, dasar-dasar pembentukan tubuh sebelum mulai menari menggunakan metode *somatic* dengan keterangan :
SL : Sangat Layak
L : Layak
KL : Kurang Layak
TL : Tidak Layak
6. Sebelum melakukan penilaian, isilah identitas Anda secara lengkap terlebih dahulu.

Selamat Mengerjakan

IDENTITAS

Nama Mahasiswa : WAHYU SETYAWAN
NIM : R209241061
Asal Sekolah : SMA N 1 BELITANG

A. Tampilan

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Ketepatan gambar dengan materi	✓			
2.	Kemenarikan gambar yang digunakan	✓			
3.	Kejelasan materi	✓			
4.	Ketepatan pemilihan layout		✓		
5.	Daya dukung gambar		✓		
6.	Ketepatan pemilihan jenis huruf	✓			
7.	Komposisi		✓		
8.	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan		✓		
9.	Penempatan layout dengan alur berpikir		✓		
10.	Bentuk kemasan modul	✓			

B. Aspek Materi

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Kejelasan penggunaan petunjuk belajar		✓		
2.	Kemudahan pemahaman materi	✓			
3.	Kejelasan materi yang diberikan		✓		
4.	Kesesuaian materi dengan kompetensi	✓			
5.	Kemudahan dalam mengidentifikasi		✓		
6.	Kemudahan dalam menirukan gerakan		✓		
7.	Aktualitas materi		✓		
8.	Kualitas latihan soal		✓		
9.	Pengaruh materi dengan kemampuan praktek		✓		

C. Aspek Pembelajaran

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Kemandirian belajar dengan media		✓		
2.	Keinginan untuk belajar dengan media		✓		
3.	Peningkatan materi yang dikuasai melalui media		✓		

Komentar dan Saran Umum

1. Apakah modul ini menarik? jelaskan alasannya!

Menarik, karena materi bahasa yang disertai gambar membuat pembaca tidak bosan dan lebih mudah memahami isi modul. Dan di ppt "Tahukah kamu" membuat modul ini lebih menarik.

2. Apakah modul ini dapat membantu Anda belajar? Sebutkan dalam hal apa saja program ini dapat membantu Anda belajar!

Modul ini sangat membantu saya dalam belajar mengenai otot tubuh ini. Ya, saya dapat lebih mengerti detail gerak yang akan saya lakukan mulai dari pose tangan, kaki, & badan.

3. Apa saran dan kritik Anda untuk modul ini

Mungkin bisa pds setiap BAB ada rangkuman materi akan lebih baik.

Kesimpulan

Anda boleh memilih lebih dari satu jawaban. gambarkan modul ini secara umum :

- | | |
|---|---|
| ☒ Menarik | ☐ Baru |
| ☐ Membosankan | ☒ Layak |
| ☐ Susah dipahami | ☐ Kurang layak |
| ☐ Terlalu mudah | ☐ Motivasi |
| ☒ Pengetahuan | ☐ Senang |

Berikan rating modul ini secara keseluruhan dari angka 1 – 7, beri tanda *check list*

7	6	5	4	3	2	1
	✓					

.....Terima Kasih.....

**ANGKET RESPON SISWA
MODUL OLAH TUBUH, DASAR-DASAR PEMBENTUKAN TUBUH
SEBELUM MULAI MENARI MENGGUNAKAN METODE *SOMATIC***

Judul Penelitian : Pengembangan bahan ajar dengan menerapkan metode *somatic* pada matakuliah olah tubuh mahasiswa jurusan pendidikan seni tari di Universitas Negeri Yogyakarta
Penyusun : Danang Anikan Fajar
Pembimbing : Dr. Rumi Wiharsih, M.Pd
Instansi : Pasca/ Pendidikan Seni

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mulai dengan bacaan basmallah
2. Sebelum mengisi angket respon ini, pastikan Anda telah membaca dan menggunakan modul olah tubuh, dasar-dasar pembentukan tubuh sebelum mulai menari menggunakan metode *somatic*
3. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum Anda memberikan penilaian.
4. Melalui instrumen ini Anda dimohon memberikan penilaian tentang modul olah tubuh, dasar-dasar pembentukan tubuh sebelum mulai menari menggunakan metode *somatic*
5. Anda dimohon memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas tentang modul olah tubuh, dasar-dasar pembentukan tubuh sebelum mulai menari menggunakan metode *somatic* dengan keterangan :
SL : Sangat Layak
L : Layak
KL : Kurang Layak
TL : Tidak Layak
6. Sebelum melakukan penilaian, isilah identitas Anda secara lengkap terlebih dahulu.

Selamat Mengerjakan

IDENTITAS

Nama Mahasiswa : Evilia Putri Melenia
NIM : 18209241015
Asal Sekolah : SMA N I Jepara

A. Tampilan

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Ketepatan gambar dengan materi	✓			
2.	Kemenarikan gambar yang digunakan	✓			
3.	Kejelasan materi	✓	✓		
4.	Ketepatan pemilihan layout		✓		
5.	Daya dukung gambar		✓		
6.	Ketepatan pemilihan jenis huruf		✓		
7.	Komposisi	✓			
8.	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan		✓		
9.	Penempatan layout dengan alur berpikir			✓	
10.	Bentuk kemasan modul		✓		

B. Aspek Materi

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Kejelasan penggunaan petunjuk belajar		✓		
2.	Kemudahan pemahaman materi		✓		
3.	Kejelasan materi yang diberikan		✓		
4.	Kesesuaian materi dengan kompetensi	✓			
5.	Kemudahan dalam mengidentifikasi	✓			
6.	Kemudahan dalam menirukan gerakan	✓			
7.	Aktualitas materi		✓		
8.	Kualitas latihan soal		✓		
9.	Pengaruh materi dengan kemampuan praktek	✓			

C. Aspek Pembelajaran

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Kemandirian belajar dengan media		✓		
2.	Keinginan untuk belajar dengan media	✓			
3.	Peningkatan materi yang dikuasai melalui media		✓		

Komentar dan Saran Umum

1. Apakah modul ini menarik? jelaskan alasannya!
Menurut saya modul ini cukup menarik bagi saya yang tidak terlalu suka membaca, karena didalam modulnya banyak cara melakukan olah tubuh dengan media gambar yang tersedia didalam buku.
2. Apakah modul ini dapat membantu Anda belajar? Sebutkan dalam hal apa saja program ini dapat membantu Anda belajar!
Modul ini dapat membantu dalam belajar misalnya dalam hal belajar olah tubuh bagi mahasiswa baru yang sebelumnya belum pernah melakukan olah tubuh dan juga membantu orang awam yang ingin belajar olah tubuh.
3. Apa saran dan kritik Anda untuk modul ini
% Saran dan ~~saran~~ ^{kritik} untuk buku ini yaitu ditambah lagi gambar ~~gambar~~ gerak olah tubuh step by step.
~~Kritik~~ :

Kesimpulan

Anda boleh memilih lebih dari satu jawaban. gambarkan modul ini secara umum :

- | | |
|---|--|
| ☒ Menarik | ☒ Baru |
| ☐ Membosankan | ☐ Layak |
| ☐ Susah dipahami | ☐ Kurang layak |
| ☐ Terlalu mudah | ☒ Motivasi |
| ☒ Pengetahuan | ☐ Senang |

Berikan rating modul ini secara keseluruhan dari angka 1 – 7, beri tanda *check list*

7	6	5	4	3	2	1
	✓					

.....Terima Kasih.....

**ANGKET RESPON SISWA
MODUL OLAH TUBUH, DASAR-DASAR PEMBENTUKAN TUBUH
SEBELUM MULAI MENARI MENGGUNAKAN METODE *SOMATIC***

Judul Penelitian : Pengembangan bahan ajar dengan menerapkan metode *somatic* pada matakuliah olah tubuh mahasiswa jurusan pendidikan seni tari di Universitas Negeri Yogyakarta
Penyusun : Danang Anikan Fajar
Pembimbing : Dr. Rumi Wiharsih, M.Pd
Instansi : Pasca/ Pendidikan Seni

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mulai dengan bacaan basmallah
2. Sebelum mengisi angket respon ini, pastikan Anda telah membaca dan menggunakan modul olah tubuh, dasar-dasar pembentukan tubuh sebelum mulai menari menggunakan metode *somatic*
3. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum Anda memberikan penilaian.
4. Melalui instrumen ini Anda dimohon memberikan penilaian tentang modul olah tubuh, dasar-dasar pembentukan tubuh sebelum mulai menari menggunakan metode *somatic*
5. Anda dimohon memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas tentang modul olah tubuh, dasar-dasar pembentukan tubuh sebelum mulai menari menggunakan metode *somatic* dengan keterangan :
SL : Sangat Layak
L : Layak
KL : Kurang Layak
TL : Tidak Layak
6. Sebelum melakukan penilaian, isilah identitas Anda secara lengkap terlebih dahulu.

Selamat Mengerjakan

IDENTITAS
Nama Mahasiswa : ARISA RAHMI
NIM : 18209241057
Asal Sekolah : SMK N 05 Pengkulu

A. Tampilan

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Ketepatan gambar dengan materi	✓			
2.	Kemenarikan gambar yang digunakan	✓			
3.	Kejelasan materi	✓			
4.	Ketepatan pemilihan layout	✓			
5.	Daya dukung gambar	✓			
6.	Ketepatan pemilihan jenis huruf	✓			
7.	Komposisi	✓			
8.	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan	✓			
9.	Penempatan layout dengan alur berpikir	✓			
10.	Bentuk kemasan modul	✓			

B. Aspek Materi

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Kejelasan penggunaan petunjuk belajar	✓			
2.	Kemudahan pemahaman materi	✓			
3.	Kejelasan materi yang diberikan	✓			
4.	Kesesuaian materi dengan kompetensi	✓			
5.	Kemudahan dalam mengidentifikasi	✓			
6.	Kemudahan dalam menirukan gerakan	✓			
7.	Aktualitas materi	✓			
8.	Kualitas latihan soal	✓			
9.	Pengaruh materi dengan kemampuan praktek	✓			

C. Aspek Pembelajaran

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SL	L	KL	TL
1.	Kemandirian belajar dengan media	✓			
2.	Keinginan untuk belajar dengan media	✓			
3.	Peningkatan materi yang dikuasai melalui media	✓			

Komentar dan Saran Umum

1. Apakah modul ini menarik? jelaskan alasannya!

Sangat Menarik
 Karena dilengkapi dengan Penjelasan yang lengkap dan
 Proses yang melalui gambar dan lengkap dengan Penela-
 nya.

2. Apakah modul ini dapat membantu Anda belajar? Sebutkan dalam hal apa saja
 program ini dapat membantu Anda belajar!

Sangat Membantu
 - Gambar yang lengkap
 - Penjelasan yang lengkap
 - Latihan soal yang membantu mengasa otak.

3. Apa saran dan kritik Anda untuk modul ini

kritik
 - Gambar yang ada di modul diwarnai (Print warna) biar lebih
 Menarik
 Saran
 - Semoga buku nya bermanfaat untuk banyak orang dan semakin maju.

Kesimpulan

Anda boleh memilih lebih dari satu jawaban. gambarkan modul ini secara
 umum :

- | | |
|---|--|
| ☒ Menarik | ☒ Baru |
| ☐ Membosankan | ☐ Layak |
| ☐ Susah dipahami | ☐ Kurang layak |
| ☐ Terlalu mudah | ☒ Motivasi |
| ☒ Pengetahuan | ☐ Senang |

Berikan rating modul ini secara keseluruhan dari angka 1 – 7, beri tanda *check list*

7	6	5	4	3	2	1
	✓					

.....Terima Kasih.....

Lampiran 9

Analisis Data Penelitian

Hasil Perhitungan Nilai Olah Tubuh Siswa																										
P. Supri																										
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Arisa Rahmi	10	2	8	6	4	4	2	4	4	9	7	8	5	10	5	5	10	0	3	10	2	2	0	3	0
2	Dinar Roro Enggar	0	1	9	6	8	5	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5	10	7	10	10	9	10	210
3	Evilia Putri Melenia	10	10	8	5	10	4	9	10	10	9	5	9	9	9	2	0	10	3	10	0	10	7	6	10	184
4	Fachrida Devianti A	10	10	9	6	9	9	10	10	9	10	8	9	10	10	9	9	9	5	9	7	9	10	10	9	224
5	Reyna Alsya Anggraeni	10	3	10	6	10	9	10	10	10	10	10	8	9	10	10	10	10	10	10	10	10	8	10	10	233
6	Wahyu Setyawan	10	10	8	6	9	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	243
		50	36	52	35	50	41	51	54	53	58	50	54	53	59	53	46	49	49	36	59	36	51	45	48	49
		8	6	9	6	8	7	9	9	9	10	8	9	9	10	9	8	8	8	6	10	6	9	7,5	8	8
																										1217
																										202,833
p. Marwan																										
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Arisa Rahmi	10	10	9	0	0	7	6	9	0	0	6	9	9	7											79,4
2	Dinar Roro Enggar	6	6	10	9	9	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	238,4
3	Evilia Putri Melenia	10	10	9	9	0	7	9	9	9	10	10	10	10	10	6	6	0	7	10	9	10	9	0	0	185,7
4	Fachrida Devianti A	10	10	10	9	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	238,5
5	Reyna Alsya Anggraeni	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	250
6	Wahyu Setyawan	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	250
		56	56	57	46	29	54	54	58	49	50	56	59	59	57	46	46	40	47	50	49	50	49	40	40	50
		9	9	10	8	5	9	9	10	8	8	9	10	10	10	8	8	7	8	8	8	8	8	6,7	7	8
																										207

Hasil analisis data dengan Microsoft Exel

No	Penguji	Nama Mahasiswa	Nilai	Keterangan
1.	Bp. Supri	Arisa Rahmi	49,2	tidak lulus
2.		Dinar Roro Enggar	84	lulus
3.		Evilia Putri Melenia	73,6	lulus
4.		Fachrida Devianti A	89,6	lulus
5.		Reyna Alsya Anggraeni	93,2	lulus
6.		Wahyu Setyawan	97,2	lulus
1.	Bp. marwanto	Arisa Rahmi	31,76	tidak lulus
2.		Dinar Roro Enggar	95,36	lulus
3.		Evilia Putri Melenia	74,28	lulus
4.		Fachrida Devianti A	95,4	lulus
5.		Reyna Alsya Anggraeni	100	lulus
6.		Wahyu Setyawan	100	lulus

Pengolahan nilai hasil ujian

Descriptives

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
nilai	12	68.20	31.80	100.00	983.70	81.9750	6.24687	21.63978	468.280
Valid N (listwise)	12								

NPART TESTS

```

/K-S(NORMAL)=nilai
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING ANALYSIS.

```

Hasil perhitungan deskriptif penyebaran data menggunakan SPSS

Frequencies

Statistics				
	nilai		dosen	
N	Valid	12	Valid	12
	Missing	0	Missing	0
Mean		81.9750		1.5000
Median		91.4000		1.5000
Mode		95.40 ^a		1.00 ^a
Std. Deviation		21.63978		.52223
Variance		468.280		.273
Range		68.20		1.00
Minimum		31.80		1.00
Maximum		100.00		2.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

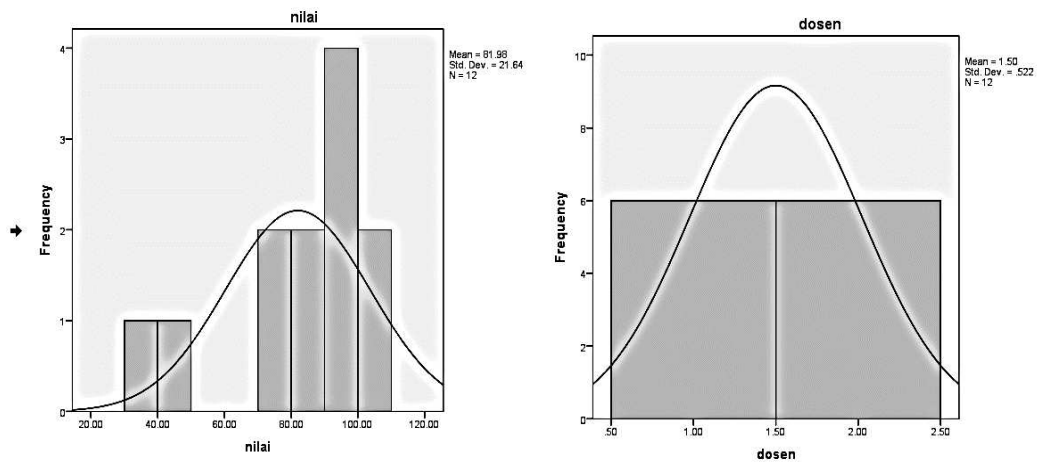
Frequency Table

nilai					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	31.80	1	8.3	8.3	8.3
	49.20	1	8.3	8.3	16.7
	73.60	1	8.3	8.3	25.0
	74.30	1	8.3	8.3	33.3
	84.00	1	8.3	8.3	41.7
	89.60	1	8.3	8.3	50.0
	93.20	1	8.3	8.3	58.3
	95.40	2	16.7	16.7	75.0
	97.20	1	8.3	8.3	83.3
	100.00	2	16.7	16.7	100.0
Total	12	100.0	100.0		

dosen				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	supriyadi	6	50.0	50.0
	marwanto	6	50.0	100.0
Total	12	100.0	100.0	

Penyajian data deskriptif dari SPSS

Histogram



Penyajian persebaran data dalam bentuk histogram

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
nilai	12	81.9750	21.63978	31.80	100.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

nilai		
N		12
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	81.9750
	Std. Deviation	21.63978
Most Extreme Differences	Absolute	.221
	Positive	.202
	Negative	-.221
Test Statistic		.221
Asymp. Sig. (2-tailed)		.109 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Perhitungan normalitas data menggunakan Kolmogorov Smirnov test

Oneway

Descriptives

nilai	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
supriyadi	6	81.1333	17.66428	7.21141	62.5958	99.6709	49.20	97.20
marwanto	6	82.8167	26.76732	10.92771	54.7261	110.9073	31.80	100.00
Total	12	81.9750	21.63978	6.24687	68.2257	95.7243	31.80	100.00

Test of Homogeneity of Variances

nilai	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	.771	1	10	.401

ANOVA

nilai	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	8.501	1	8.501	.017	.900
Within Groups	5142.582	10	514.258		
Total	5151.082	11			

Perhitungan homogenitas data menggunakan Anova

T-Test

Group Statistics

nilai	dosen	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
	supriyadi	6	81.1333	17.66428	7.21141
	marwanto	6	82.8167	26.76732	10.92771

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
nilai	Equal variances assumed	.771	.401	-.129	10	.900	-1.68333	13.09272
	Equal variances not assumed			-.129	8.661	.901	-1.68333	13.09272

Pengujian hipotesis menggunakan Uji t independen

Lampiran 10

Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara

Informan 1 :

Nama : Ayu Wiji

Tempat : Kos Karangmalang

Waktu : 3 Januari 2008

Hasil Wawancara :

1. Selamat Pagi, ini dengan siapa?

Jawab :

Ini ayu wiji safitri

2. Sejak Kapan anda berkecimpung di bidang seni tari ?

Jawab :

Berkecimpung di bidanag tari sejak kecil. Dulu latihan menari di desa ketika akan mengikuti acara tari di bulan agustus, lalu ada pelajaran tari di SD juga sempat mengikuti sanggar tari. Alasannya ingin bergelut di bidang tari karena suka menari, bersama teman teman alasan lainnya adalah ingin melestarikan tari jawa.

3. Kesulitan apa yang anda alami ketika belajar menari?

Jawab:

Kesulitan ketika belajar menari adalah tahap pencarian rasa. Ketika ada perpindahan rasa agak merasa kesulitan. Solusinya adalah berlatih secara mandiri dan bertanya kepada teman yang dianggap mampu.

4. Menurut anda arti wirasa itu apa? Dan apa peranannya dalam tarian?

Jawab:

Rasa adalah nyawa dari sebuah tarian. Rasa merupakan penyampai pesan dalam tarian. Profesionalitas kepenarian kembali pada individu masing-masing. Dimanapun dia belajar, di instansi manapun dia berasal, ketika dia memiliki tekad untuk menjadi penari profesional maka dia akan mengejar ilmunya di manapun ia berada.

5. Bagaimana Standar Profesionalitas seorang Penari?

Jawab :

Standar profesional menjadi pengantar ke lapangan pekerjaan. Untuk bidang non formal karena kurangnya hubungan dengan kedinasan sehingga lapangan pekerjaan dan pembinaan lulusan juga dirasa kurang. Selebihny kurang tahu untuk perkembangan yang lebih dalam lagi.

Transkrip Wawancara

Informan 2 :

Nama : Ratih Dwi Anjani

Tempat : Kampus FBS Karangmalang

Waktu : 3 Januari 2008

Hasil Wawancara :

1. Selamat Pagi, ini dengan siapa?

Jawab:

Saya ratih dwi anjani

2. Sejak Kapan anda berkecimpung di bidang seni tari ?

Jawab:

saya sudah 7 tahun bergelut dibidang tari akan tetapi untuk menunjang kemampuan menari saya belajar karawitan dan teater. Awal mula masuknya saya ke dunia tari karena anjuran dari kedua orang tua saya yang memang pecinta seni.

3. Kesulitan apa yang anda alami ketika belajar menari?

Jawab:

Saya masuk ke sekolah kejuruan mulai dari 2013. Kesulitan saya pada awalnya adalah karena kurangnya pengetahuan saya dalam kepenarian akhirnya saya memerlukan usaha ekstra untuk dapat menguasai kompetensi menari seperti teman-teman.

4. Menurut anda arti wirasa itu apa? Dan apa peranannya dalam tarian?

Jawab:

Rasa merupakan esensi penting dalam tarian. Setiap tarian memiliki rasa masing-masing, oleh karena itu kita harus memahami karakter tarian tersebut. Tarian tanpa rasa hanyalah hafalan gerak. Tarian adalah sesuatu yang akan disampaikan kepada

penonton. Rasa dapat dicari dengan olah rasa. Setiap orang mencarinya dengan berbeda-beda cara. Karena kenyamanan seseorang berada pada tempat dan posisi tertentu.

Semua penari harus menguasai rasa karena itu penting. Standar kepenarian harus dipatok untuk meningkatkan kualitas penari. Dan semua instansi yang berhubungan dengan tari harus mencetak seniman profesional.

5. Bagaimana Standar Profesionalitas seorang Penari?

Jawab:

Semua bidang pendidikan harus memiliki standar kompetensi kepenarian agar dapat mencetak seniman yang berkualitas. Harus ada penelitian-penelitian lebih lanjut untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di lapangan. Masalah yang terjadi saat ini adalah pengajar yang tidak sesuai dengan kompetensinya. Pengajar tari kadang di isi oleh orang-orang non tari.

6. Masalah apa yang kamu temui di dunia tari?

Jawab:

Masalah lain yang terjadi adalah kurang brkmbngny tari tradisi di era milenial, entah pangsa pasarnya atau kurangnya minat anak-anak muda belajar tari tradisional. Juga teknik-teknik tari yang sudah kehilangan pakem atau patokannya.

Transkrip Wawancara

Informan 3 :

Nama : Iwan Mustofah
Tempat : Rumah, Kleco Surakarta
Waktu : 11 Januari 2008

Hasil Wawancara :

1. Selamat Pagi, ini dengan siapa?

Jawab:

Saya iwan mustofah

2. Sejak Kapan anda berkecimpung di bidang seni tari ?

Jawab:

Saya mulai tahu seni tari sejak kelas 6 sd di SD surapadan. Awal tarian yang didapatkan adalah tari lutung dan tari pancing. Alasan suka dengan seni tari seakan tari adalah panggilan jiwa semakin ingin melanjutkan di bidang tari karena kelas 3 smp saya mewakili lomba tari di sekolah kejuruan tari. Akhirnya melanjutkan ke sekolah kejuruan tari, SMKI Surakarta. Dan akhirnya tambah suka dengan tari.

3. Kesulitan apa yang anda alami ketika belajar menari?

Jawab:

Kesulitan yang ditemui saat belajar menari, ada 3 bagian yaitu wiraga, wirasa dan wirama. Di wiraga kesulitannya adalah bentuk2 tubuh dan pengolahan tubuhnya seperti membiasakan mendak, bentuk tangan dll. Irama harus tepat dengan musik pengiring. Perlu pembiasaan dan memahami musiknya. Rasa adalah isi penghayatan dalam menari. Solusinya adalah membiasakan diri dan terus belajar.

Badan harus ikut dalam penghayatan cerita yang dibawakan, seolah-olah menjadi tokoh dalam cerita. Juga ekspresi dan alurnya agar sampai ke penonton. Jadi bagi ku rasa adalah sebuah ruh yang menjadi landasan kepenarian.

4. Menurut anda arti wirasa itu apa? Dan apa peranannya dalam tarian?

Jawab:

Wiraga wirasa dan wirama wajib dikuasai oleh semua penari. Standar kualitas kepenarian harus disetarakan semua walaupun pencapaian kurang maksimal karena kurangnya jam terbang berproses. Diharapkan semua lulusan memiliki kompetensi yang sama.

Latihan olah rasa dengan meditasi, berdiam diri, membayangkan dan mencari rasa yang diinginkan. Rasa menjadi pembeda satu tarian dengan tari yang lain. Menjadi peran dalam sebuah garapan, masuk sampai ke bentuk gerak penari. Bahkan orang yang melihat pun menggunakan rasa, bukan hanya penari saja. Tanpa rasa tarian menjadi hampa.

5. Bagaimana Standar Profesionalitas seorang Penari?

Jawab:

Instansi formal maupun non formal memiliki sistem dan kurikulum yang berbeda. Pencapaiannya hanya sebatas pengenalan seni dan ada pula yang mencetak seniman-seniman profesional. Standarnya di seragamkan dan dituntut untuk sebuah pencapaian. Akan tetapi hasilnya akan berbeda karena kapasitas yang berbeda pula. Akan tetapi tidak sedikit pula instansi yang kurang memperhatikan kualitas keluaran yang dihasilkan sehingga kompetensinya pun tidak tercapai. Diharapkan ada sinergi yang terbangun mulai dari instansi, pengajar dan peserta didik.

6. Masalah apa yang anda temui di dunia tari?

Jawab:

Masalah yang lain adalah lapangan pekerjaan untuk lulusan bidang seni. Karena kurangnya perhatian dari instansi terkait maupun dinas yang bersangkutan. Sehingga tidak ada jaminan bahwa seniman dapat hidup dinuia seni. Banyak dari seniman yang memenuhi kebutuhan hidup di luar dunia seni.

Transkrip Wawancara

Informan 4 :

Nama : Wahyu Setiawan

Tempat : Pendapa Seni Tari UNY

Waktu : 12 Januari 2008

Hasil Wawancara :

1. Selamat Pagi, ini dengan siapa?

Jawab:

saya wahyu setiawan,

2. Sejak Kapan anda berkecimpung di bidang seni tari ?

Jawab:

mulai bergelut di bidang tari mulai kelas 2 SMA alasannya karena saya suka menari dan terasa klop saat menari

3. Kesulitan apa yang anda alami ketika belajar menari?

Jawab:

Kesulitannya mengikuti teknik gerak yang lumayan susah sehingg butuh waktu untuk mengejar materi. Akan tetapi karena basic saya masih kosong saya jadi mudah mempelajari tarian daerah nusantara.

4. Menurut anda arti wirasa itu apa? Dan apa peranannya dalam tarian?

Jawab:

Kalau mengenai dasar keilmuan olah rasa adalah semacam fantasi kita atau hayalan untuk menghayati rasa sebuah tarian. Sehingga kita mengembalikan dan mencurahkan rasa tersebut dalam gerak.sesuai profesionalitas kepenarian penari harus menguasai olah rasa. Kerena olah rasa merupakan salah satu syarat menari. Rasa adalh sarana penyampai pesan dalam tarian.

5. Bagaimana Standar Profesionalitas seorang Penari?

Jawab:

Standar profesionalitas penari itu penting. Akan tetapi dalam kenyataannya kadang keluaran bidang pendidikan non formal lebih baik dari bidang formal. Karena profesionalitas kerja itu dimulai dari diri sendiri, bukan terikat sistem atau aturan. Setelah penari terjun ke lapangan pekerjaan tidak jarang penari melupakan aturan dan patokan-patokan yang berlaku dan menitik beratkan kewajibannya dengan mengesampingkan kualitas pembelajarannya. Kurikulum juga mempengaruhi hasil keluaran atau lulusan juga kualitas penari.

Transkrip Wawancara

Informan 5 :

Nama : Fachrida Devianti
Tempat : Pendapa Seni Tari UNY
Waktu : 12 Januari 2008

Hasil Wawancara :

1. Selamat Pagi, ini dengan siapa?

Jawab:

Saya fachrida devianti awfizar

2. Sejak Kapan anda berkecimpung di bidang seni tari ?

Jawab:

Saya bergelut di bidang tari sejak kecil dan alasan saya berkecimpung di bidang tari adalah ketertarikan saya di dunia tari dan ingin mempelajari tarian itu lebih dalam.

3. Kesulitan apa yang anda alami ketika belajar menari?

Jawab:

Kesulitan yang saya temui dalam menari adalah tentang hafalan dan teknik-teknik menari dengan benar. Solusinya adalah pemakaian teknologi untuk menambah pengalaman dan wawasan tentang tari.

4. Menurut anda arti wirasa itu apa? Dan apa peranannya dalam tarian?

Jawab:

Rasa adalah kontrol emosi, perasaan dan hati, juga penjiwaan tarian masing-masing. Rasa itu juga harus diolah untuk masuk dalam penghayatan tari. Untuk profesionalitas kepenarian harusnya dapat menguasai wiraga, wirasa, wirama. Akan tetapi standar nya tergantung masing-masing penari akan tetapi dilakukan secara maksimal. Jika melihat kemampuan setiap orangnya seharusnya tidak disama

ratakan akan tetapi dilihat sejauh mana perkembangannya. Karena kriteria profesional juga berbeda masing-masing orang.

5. Bagaimana Standar Profesionalitas seorang Penari?

Jawab:

Setiap satuan pendidikan memiliki standar akan profesionalitas, karena dilapangan pun berlaku standar kompetensi. Agar kompetensi lulusan bisa merata diharapkan sistem dan kurikulum disamakan agar kualitas lulusan yang bersaing di dunia kerja juga dapat bersaing secara sehat dan baik.

Transkrip Wawancara

Informan 5 :

Nama : Arisa Rahmi

Tempat : Kelas, Jurusan Pendidikan Seni Tari UNY

Waktu : 1 Februari 2008

Hasil Wawancara :

1. Selamat Pagi, ini dengan siapa?

Jawab:

Saya arisa rahmi

2. Sejak Kapan anda berkecimpung di bidang seni tari ?

Jawab:

Saya bergelut di bidang tari sejak kelas 1 SMA saya ingin berkontribusi di bidang tari karena saya menyukai tari juga sebagai salah satu upaya saya dalam pelestarian seni tari daerah setempat.

3. Kesulitan apa yang anda alami ketika belajar menari?

Jawab:

Kesulitan dalam menari adalah kurangnya memahami tekni dalam menari membuat saya harus belajar ekstra untuk mencari tahunya. Mungkin juga dikarenakan kurangnya kesiapan tubuh dalam menerima materi.

4. Menurut anda arti wirasa itu apa? Dan apa peranannya dalam tarian?

Jawab:

Dasar keilmuan tentang olah rasa adalah cara kita menghayati sebuah gerak dan berfungsi untuk memperindah gerak juga menegaskan sebuah gerakan. Dalam

profesional tari, rasa merupakan sebuah tuntutan. Untuk menari dengan bagus, kita harus dapat menyajikan sebuah pertunjukan secara maksimal dan itu dapat di maksimalkan dengan olah rasa.

5. Bagaimana Standar Profesionalitas seorang Penari?

Jawab:

Setiap instansi memiliki tanggung jawab masing-masing sesuai porsinya sehingga patokan dan kriteria lulusan tidak perlu disamakan. Akan tetapi setiap individu dituntut untuk menguasainya secara autodidag dan pencarian masing-masing dalam perjalanannya. Pengajar tari merupakan penari yang bagus pula sehingga pengajar memiliki bekal untuk disampaikan kepada peserta didik. Standar lulusan juga harus disamakan karena profesionalitas kerja merupakan persaingan kualitas kompetensi setiap lulusan. Di harapkan untuk kedepannya ada solusi untuk masalah-masalah yang terjadi dilapangan.

Transkrip Wawancara

Informan 6 :

Nama : Reyna Alsa

Tempat : Pendapa, Jurusan Pendidikan Seni Tari UNY

Waktu : 1 Februari 2008

Hasil Wawancara :

1. Selamat Pagi, ini dengan siapa?

Jawab:

Saya reyna alsa anggraeni

2. Sejak Kapan anda berkecimpung di bidang seni tari ?

Jawab:

mulai masuk dunia tari sejak 2008 jadi sudah 11 tahun. Alasan saya ada di dunia tari karena saya tertarik dengan tarian dan passion saya ada di tari sampai sekarang.

3. Kesulitan apa yang anda alami ketika belajar menari?

Jawab:

Kesulitan selama belajar menari karena kesulitan bergerak dan kurangnya pengolahan tubuh secara maksimal, solusinya adalah selalu mencoba dan berlatih lebih giat.

4. Menurut anda arti wirasa itu apa? Dan apa peranannya dalam tarian?

Jawab:

Dasar keilmuan tentang olah rasa pasti ada. Rasa membentuk sebuah penokohan. Agar dalam sebuah pementasan kita dapat menghayati peran secara maksimal. Definisi dari rasa adalah peleburan imagi dan realitas dalam panggung. Kita menjadi tokoh yang akan kita bawa dan mendalami perannya. Karena rasa ini

nantinya akan meningkatkan kualitas kepenarian. Penjiwaan juga menjadi faktor penting dalam kepenarian.

Semua penari harus menguasai olah rasa. Standar kepenarian itu tergantung setiap individu dan tidak dapat disamakan. Akan tetapi diharapkan semua seniman dapat mengolah unsur2 nya semaksimal mungkin. Seiman profesional tidak hanya keprofesionalan skill akan tetapi attitude kita juga termasuk sikap profesional.

5. Bagaimana Standar Profesionalitas seorang Penari?

Jawab:

Pada dasarnya satuan pendidikan bertujuan untuk mengantarkan kita ke arah lapangan pekerjaan. Sehingga proses yang dilakukanpun semaksimal mungkin agar membentuk lulusan yang berkompeten dibidangnya. Sistem dan kurikulum satuan pendidikan tidak dapat disamaratakan karena fokusnya yang berbeda. Akan tetapi dilapangan diharapkan memiliki kemampuan yang sama. Pengajar juga harus memperhatikan kemampuan siswa sebelum menentukan tujuan pembelajaran agar tidak ada kesenjangan dalam penyampaian materi.

5. Masalah apa yang anda temui di dunia tari?

Jawab:

Yang akan saya kritisi adalah tentang sistem pembelajaran pada satuan pendidikan tingkat dasar dan menengah sebagai sarana pengenalan dan pelestari kebudayaan seharusnya memiliki alternatif dan cara sebagai salah satu langkah konkrit untuk melestarikan tari-tari tradisi kepada generasi muda.

Review Wawancara

Responden diambil secara acak akan tetapi diambil dengan melihat beberapa kriteria, diantaranya latar belakang pendidikan, lulusan dan lingkungan berkeseniannya. Wawancara ini dilakukan sebagai langkah pra penelitian untuk melakukan tinjauan di lapangan dan mencari solusinya. Hasil wawancara ini akan menjadi landasan penelitian. Dapat disimpulkan dari hasil wawancara bersama responden masalah yang dihadapi adalah:

1. Masalah tentang pengolahan rasa.
2. Masalah tentang kurangnya pengetahuan tentang olah tubuh.
3. Perbedaan kualitas kepenarian yang mengakibatkan kesulitan dalam profesionalitas dunia kerja.
4. Perbedaan kurikulum yang membuat hasil lulusan berbeda (bidang kemampuan menari).

Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar yang mencakup teori dan metode belajar pada mata kuliah olah tubuh. Dengan disusunnya materi ajar olah tubuh diharapkan dapat memperkaya materi olah rasa mahasiswa. Bahan ajar ini meliputi latihan olah tuuh, latihan olah rasa, dan olah nafas. Jika, penelitian ini berhasil maka olah tubuh ini akan dibakukan sehigga dapat diberlakukan disemua instansi yang berkaitan dengan pendidikan seni tari. Sehingga, hasil lulusan dapat diseragamkan agar dapat mencetak seniman-seniman tari yang siap bersaing di dunia kerja secara profesional. Walaupun terbatas pada kurikulum yang berlaku, akan tetapi dapat meminimalisir perbedaan lulusan dengan cara memberikan pengertian dan arahan kepada mahasiswa dan menjadi media belajar mandiri diluar perkuliahan.

Beberapa kegelisahan responden pada bidang tari adalah masalah tentang satuan pendidikan, dan kurang maksimalnya pengajaran terkait kualitas kepenarian. Beberapa pelaku seni kurang memperhatikan regenerasi dan pembukuan tentang pembelajaran seni. Karena kurangnya minat menulis para seniman. Harapan kedepannya adalah selain menjadi praktisi, seniman juga dapat menjadi akademisi. Walaupun mereka belajar secara autodidag, keilmuannya harus dibukukan agar ada penyempurnaan seiring berjalannya waktu.

Lampiran 11

Kurikulum Pendidikan Seni Tari

KURIKULUM 2014 BERBASIS KKNI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI

A. Pendahuluan

Penyusunan Kurikulum 2014 Program Studi Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) didasarkan pada beberapa kerangka pemikiran, landasan, dan pendekatan pengembangan. Beberapa kerangka pemikiran perlunya dikembangkan Kurikulum 2014 Program Studi Pendidikan Seni Tari FBS UNY ini, yakni: (1) perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang sangat cepat berimplikasi pada tuntutan untuk selalu meng-*update* kurikulum secara periodic; (2) Kurikulum 2009 belum dikembangkan berdasarkan KKNI; dan (3) berdasarkan hasil *tracer study* serta hasil evaluasi terhadap kurikulum *on going* diketahui adanya beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki pada Kurikulum 2009 agar kurikulum tetap relevan dengan kebutuhan lapangan dan antisipatif terhadap tantangan masa depan.

Penyusunan Kurikulum 2014 Program Studi Pendidikan Seni Tari FBS UNY berpedoman pada landasan yuridis sebagai berikut.

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
7. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
9. Visi dan Misi Universitas Negeri Yogyakarta dan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Penyusunan Kurikulum 2014 Program Studi Pendidikan Seni Tari FBS UNY didasarkan pada tiga pendekatan yang saling mendukung, yakni:

1. Pendekatan filosofis; berusaha secara terus-menerus untuk menyesuaikan Kurikulum Program Studi Pendidikan Seni Tari FBS UNY dengan azas, fungsi, dan tujuan pendirian LPTK dalam kerangka Sistem Pendidikan Nasional, dan tujuan khusus yang dikembangkan Program Studi Pendidikan Seni Tari FBS UNY.
2. Pendekatan empiris; berusaha mengembangkan model implementasi kurikulum yang bercermin pada pengalaman pelaksanaan yang terkait dengan dukungan dan hambatannya.
3. Pendekatan pragmatis; berusaha secara terus-menerus melakukan analisis terhadap lapangan kerja sebagai orientasi substantif dalam menentukan pengalaman belajar yang mencakup bidang studi, materi, dan konteks pembelajarannya.

B. Visi, Misi, dan Tujuan

1. Visi

Pada tahun 2025 Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY menjadi jurusan yang unggul dan kompetitif dalam menghasilkan tenaga pendidik yang bertaqwa, mandiri, dan cendekia.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran dalam bidang seni tari sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni tari.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang seni tari dalam rangka pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat.
- d. Menyelenggarakan kerjasama dalam bidang seni tari di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

3. Tujuan

- a. Tujuan utama Jurusan Pendidikan Seni Tari adalah menghasilkan pendidik seni tari yang profesional, berintegritas, dan berdaya saing, baik di tingkat nasional maupun internasional.
- b. Tujuan tambahan Jurusan Pendidikan Seni Tari adalah:

- 1) menghasilkan penari profesional yang menguasai berbagai repertoar tari nusantara baik yang tradisional maupun kreasi baru;
- 2) menghasilkan koreografer/penata tari yang menguasai koreografi untuk anak dan remaja;
- 3) menghasilkan wirausahawan di bidang seni pertunjukan, dalam hal ini bidang pengelolaan sanggar tari.

C. Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*)

1. Profil Lulusan

- a. Lulusan Program Studi Pendidikan Seni Tari jenjang S1 mempunyai profil utama sebagai pendidik seni tari profesional di SMP/MTs dan SMA/MA/SMK yang memiliki kompetensi kepribadian, profesional, sosial, dan pedagogik dalam menjalankan tugasnya, serta memiliki kemampuan mengembangkan kurikulum yang berlaku di sekolah.
- b. Penari profesional yang memiliki sikap disiplin dan tanggungjawab atas pekerjaannya, serta mampu merefleksikan fenomena kehidupan seni tari dalam masyarakat.
- c. Koreografer/penatatar profesional yang memiliki kompetensi manajerial, interaksi sosial, dan komunikasi sosial dalam berkarya seni, serta memiliki tanggungjawab atas karya ciptanya, terutama pada bidang koreografi anak dan remaja.
- d. Wirausahawan di bidang seni pertunjukan profesional khususnya bidang pengelolaan sanggar tari yang dalam menjalankan tugasnya memiliki kompetensi manajerial, sosial, dan interaksi sosial.

2. Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*)

Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*) Program Studi Pendidikan Seni Tari mencakup aspek-aspek: (1) sikap, (2) pengetahuan, (3) keterampilan, dan (4) tanggungjawab dan kewenangan, yang diperoleh melalui proses pembelajaran dalam setiap matakuliah yang disampaikan. Aspek-aspek yang dimiliki oleh mahasiswa yang secara terintegrasi diperoleh melalui pembelajaran tersebut diharapkan dapat diimplementasikan dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Secara rinci aspek-aspek tersebut dijabarkan sebagai berikut.

No.	Parameter	Capaian Belajar
1.	Sikap	▪ Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menunjukkan sikap religiusitas. ▪ Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugasnya yang dilandasi nilai agama, moral, dan etika.

No.	Parameter	Capaian Belajar
		▪ Menginternalisasikan nilai norma dan etika dalam bidang akademik. ▪ Memiliki rasa nasionalisme dan turut berperanserta dalam menjaga kesatuan dan persatuan bangsa. ▪ Menghargai keanekaragaman budaya yang dipandang sebagai kekayaan budaya Nusantara. ▪ Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. ▪ Mampu bekerjasama dengan orang lain dan memiliki kepekaan sosial dalam kehidupan masyarakat. ▪ Taat hukum dan aturan serta disiplin dalam kehidupan masyarakat. ▪ Memiliki sikap disiplin dan tanggungjawab sebagai penari. ▪ Bertanggungjawab atas hasil karya seni yang diciptakannya. ▪ Memiliki komitmen dan motivasi yang tinggi dalam menjalankan tugasnya.
2.	Penguasaan Pengetahuan	▪ Menguasai konsep dasar pengetahuan teori pedagogik bidang seni tari. ▪ Menguasai psikologi perkembangan dan psikologi pendidikan seni tari. ▪ Menguasai konsep dasar kurikulum yang berlaku di sekolah. ▪ Menguasai teori pembelajaran dan metode pembelajaran seni tari. ▪ Menguasai konsep dasar pengetahuan dan wawasan luas dalam bidang seni tari. ▪ Menguasai konsep dasar <i>joged mataram</i>. ▪ Menguasai teori dasar-dasar gerak tari. ▪ Menguasai konsep dasar pengetahuan penciptaan tari. ▪ Menguasai konsep dasar pengetahuan manajemen seni pertunjukan. ▪ Menguasai konsep dasar kewirausahaan dalam bidang seni pertunjukan, dalam hal ini pengelolaan sanggar tari.
3	Keterampilan Khusus	▪ Mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran seni tari yang mengintegrasikan aspek afektif, kognitif, dan psikomotor berbasis pengalaman. ▪ Mampu melaksanakan praktek pembelajaran seni tari secara mandiri dan terbimbing.

No.	Parameter	Capaian Belajar
		▪ Mampu melaksanakan penilaian otentik bidang pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam pembelajaran seni tari. ▪ Mampu mengembangkan media pembelajaran seni tari berbasis teknologi informasi. ▪ Mampu menyajikan tarian dari berbagai etnis di wilayah nusantara. ▪ Mampu merancang rias, busana, dan properti untuk pertunjukan tari. ▪ Mampu menciptakan karya tari untuk siswa SMP/MTS dan SMA/MA/SMK. ▪ Mampu mengelola sanggar tari dan pertunjukan tari.
	Keterampilan Umum	▪ Mampu melakukan kajian dan penelitian dalam bidang seni tari. ▪ Mampu melakukan kajian dan penelitian dalam bidang pendidikan dan pembelajaran seni tari.
4.	Tanggung Jawab dan Kewenangan	▪ Memiliki tanggung jawab atas setiap hasil kerjanya dalam pembelajaran seni tari. ▪ Memiliki tanggung jawab atas setiap karya tari yang diciptakan. ▪ Memiliki tanggung jawab menjaga integritas kepribadian sebagai pendidik tari profesional. ▪ Memiliki tanggung jawab menjaga integritas kepribadian sebagai penari profesional. ▪ Memiliki tanggung jawab menjaga integritas lembaga, baik tingkat program studi, jurusan, fakultas, maupun universitas. ▪ Memiliki kewenangan mengajar seni tari di sekolah dan sanggar tari. ▪ Memiliki kewenangan memberikan pelatihan tari kepada masyarakat. ▪ Memiliki kewenangan menjadi penari profesional. ▪ Memiliki kewenangan menjadi pencipta tari bagi anak didik pada jenjang pendidikan SMP/MTs dan SMA/MA/SMK.

C. Sistem Pembelajaran

Sistem pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Seni Tari dikembangkan untuk menjamin ketercapaian *learning outcome* dan profil lulusan. Agar standar kompetensi yang ditetapkan dapat dicapai dengan baik, proses

pembelajaran yang diterapkan pada Program Studi Pendidikan Seni Tari diselenggarakan dengan mengupayakan hal-hal berikut.

1. Proses pembelajaran yang dimaksudkan untuk memfasilitasi pembentukan kompetensi lulusan yang telah ditetapkan, dispesifikasikan dalam dua dimensi yang berbeda namun terjalin, yaitu:
 - a. penetapan bentuk kegiatan belajar, meliputi: mengkaji, berlatih, mempraktekkan, menghayati, dan menghasilkan produk;
 - b. senantiasa mengacu pada penguasaan kompetensi/subkompetensi yang telah ditetapkan.
2. Pembentukan penguasaan kompetensi yang merupakan muara dari kegiatan perkuliahan untuk menjamin tercapainya pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang diinginkan, kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut.
 - a. Mengacu pada *learning outcome* dan profil lulusan yang telah disusun dalam kurikulum.
 - b. Setiap 1 SKS teori dimaknai sebagai 16x tatap muka, 50 menit tatap muka perminggu, 50 menit tugas terstruktur, dan 100 menit tugas mandiri.
 - c. Setiap 1 SKS praktikum dimaknai sebagai 16x tatap muka, 100 menit tatap muka perminggu, 50 menit tugas terstruktur, dan 100 menit tugas mandiri.
 - d. Kontekstual, menggunakan konteks yang ada di sekitar mahasiswa.

Sistem Pembelajaran dalam pendidikan akademik memperhatikan prinsip-prinsip berikut.

1. Keaktifan Peserta Didik

Proses pembelajaran diarahkan pada upaya untuk mengaktifkan peserta didik, bukan dalam arti fisik, melainkan dalam keseluruhan perilaku belajar. Keaktifan ini dapat diwujudkan melalui pemberian kesempatan menyatakan gagasan, mencari informasi dari berbagai sumber, dan melaksanakan tugas-tugas yang merupakan aplikasi dari konsep-konsep yang telah dipelajari. Proses pendidikan harus dirancang dan dikembangkan berdasarkan prinsip *active learning in higher education (ALIHE)* atau *Student Active Learning (SAL)*.

2. *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*

Pengembangan sistem pembelajaran berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*), meliputi berpikir kritis, kreatif, logis, reflektif, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan.

3. Dampak Pengiring

Di samping diarahkan pada pencapaian dampak instruksional (*instructional effects*), proses pembelajaran diharapkan mampu mengakomodasi upaya pencapaian dampak pengiring (*nurturant effect*).

4. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Keterampilan memanfaatkan multimedia dan teknologi informasi perlu dikembangkan dalam semua perkuliahan, baik untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan maupun sebagai media pembelajaran.

5. Pembelajaran Kontekstual

Dalam melaksanakan pembelajaran, konsep-konsep diperoleh melalui pengalaman dan kenyataan yang ada di lingkungan sehari-hari. Pengenalan lapangan dalam bidang pembelajaran dilakukan sejak awal, tidak hanya menjelang akhir program. Melalui kunjungan ke sekolah, sanggar, perajin tata busana, narasumber (koreografer, penari profesional, empu tari, dst.), pada waktu-waktu tertentu hingga pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan. Kegiatan dirancang dan dilaksanakan sebagai tugas perkuliahan. Penggunaan strategi dan model pembelajaran hendaknya inovatif dan bervariasi dalam mengaktifkan peserta didik, termasuk penggunaan *scientific approach* seperti *problem-based learning*, *project based learning*, *inquiry based learning*, dan *discovery based learning* yang direkomendasikan implementasinya dalam Kurikulum 2013.

6. Belajar dengan Berbuat dan Mencipta

Prinsip *learning by doing* tidak hanya diperlukan dalam pembentukan keterampilan, melainkan juga pembentukan pengetahuan dan sikap. Dengan prinsip ini pengetahuan dan sikap terbentuk melalui pengalaman atau dalam menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang ditugaskan termasuk mengatasi masalah yang dihadapi di lapangan.

D. Sistem Penilaian

Evaluasi berfungsi untuk mengetahui sejauh mana capaian pembelajaran (*learning outcome*)/kompetensi yang dikuasai mahasiswa. Evaluasi secara total mencakup aspek spiritual, kognitif, afektif, dan psikomotor. Evaluasi dilakukan menggunakan berbagai cara, baik tes maupun nontes, sehingga hasilnya otentik dan mendekati kenyataan. Evaluasi nontes mencakup 4P (performansi, produk, proyek, dan portofolio).

Secara umum evaluasi memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut.

1. Validitas/Kesahihan

Validitas atau kesahihan di dalam evaluasi berarti ketepatan alat dan penggunaannya terhadap dimensi capaian pembelajaran yang telah dirumuskan dan ditargetkan. Dengan demikian, jenis instrumen harus dapat menghasilkan informasi yang bersifat kognitif yang dijangkau melalui berbagai jenis tes, unjuk kerja, pedoman observasi, dan portofolio. Dan yang sangat penting, *soft skills* dan perilaku etis sebagai pendidik dapat diperoleh melalui pengamatan dan catatan-catatan (*track record*).

2. Reliabilitas/Keandalan

Alat evaluasi harus dapat digunakan dengan hasil yang ajeg, yaitu memberikan hasil yang relatif sama pada kurun waktu yang berbeda. Hal itu dapat dicapai melalui uji coba yang hasil analisisnya digunakan untuk melakukan perbaikan-perbaikan instrumen. Untuk yang tidak bersifat kognitif, misalnya unjuk kerja, diperlukan pelatihan untuk mengobservasi unjuk kerja sesuai dengan kriteria capaian. Untuk mendapatkan tingkat objektivitas yang tinggi, diperlukan pengamat lebih dari satu orang dengan tingkat keandalan dan kecermatan dalam menilai suatu kejadian/fenomena. Hal itu berlaku pada perilaku yang sangat dinamis, seperti praktek mengajar, maupun untuk capaian hasil belajar yang dapat diamati setelah kegiatan selesai, seperti berbagai bentuk portofolio/hasil kerja pendidik.

3. Komprehensif/Menyeluruh

Evaluasi melalui tes maupun nontes harus mewakili capaian-capaian belajar yang telah dirancang dalam kurikulum. Evaluasi harus meliputi seluruh domain afektif, psikomotor, dan kognitif.

4. Mengevaluasi Karakter

Sebagai hasil pembentukan kepribadian yang cukup panjang, karakter hendaknya tercermin dalam perilaku mahasiswa. Rekam jejak sebelum, selama, dan pada akhir masa belajar di Perguruan Tinggi merupakan bahan baku untuk menilai apakah karakter pendidik ini bisa diandalkan sebagai pendidik pemula. Evaluasi karakter ini mencakup esensi etika akademik dan perilaku sosial yang dapat diterima oleh lingkungan.

5. Berkelanjutan

Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan dari semester pertama sampai dengan selesai. Dengan demikian, evaluasi menggambarkan kemajuan belajar mahasiswa dan ketercapaian *learning outcome*.

6. Etika Akademik dan Sosial

Evaluasi dalam penentuan kelulusan mencakup etika akademik dan etika sosial. Dengan demikian, seorang mahasiswa dapat dinyatakan tidak lulus karena etikanya jelek. Etika akademik berkaitan dengan hal-hal seperti plagiarisme, contek-mencontek, menggunakan komputer kampus tanpa izin, pemalsuan data, dst. Etika sosial meliputi norma sosial, seperti mencuri, kekerasan, menggunakan narkoba, dan melakukan tindakan asusila lainnya.

7. Tertib Administrasi

Hasil penilaian hendaknya tersimpan dengan baik dalam suatu sistem basis data yang aman. Proses dan hasil kegiatan evaluasi didokumentasikan secara tertib, sehingga bisa dilacak dan dilihat kembali ketika diperlukan dalam pengambilan kebijakan. Prinsip transparansi dan objektivitas ditunjukkan di antaranya dengan melibatkan pihak luar yang berkompeten dalam melakukan uji kompetensi.

E. Struktur Kurikulum dan Sebaran Mata Kuliah

1. Struktur Kurikulum Program Studi Pendidikan Seni Tari

No	Nama Mata Kuliah	Aspek Kompetensi				SKS	Komp			Sem
		S	P	K	T/K		T	P	L	
1.	Pend. Agama Islam	√	√			3	3			2
	Pend. Agama Kristen Katholik									
	Pend. Agama Kristen Protestan									
	Pendidikan Agama Hindu									
	Pendidikan Agama Budha									
	Pendidikan Agama Konghuchu									
2.	PKn	v	v	-	-	2	2	-	-	2
3.	Pancasila	v	v	-	-	2	2	-	-	1
4.	Bahasa Indonesia	v	v	v	-	2	2	-	-	1
5.	Statistika	v	v	-	-	2	2	-	-	5
6.	Bahasa Inggris	v	v	v	-	2	2	-	-	1
7.	Kewirausahaan	v	v	v	-	2	2	-	-	5
8.	KKN	v	v	v	-	3	-	-	3	7
9.	Pendidikan Inklusi	v	v	-	-	2	2	-	-	1
10	Ilmu Pendidikan	v	v	-	-	2	2	-	-	2
11	Psikologi Pendidikan	v	v	-	-	2	2	-	-	4
12	Manajemen Pendidikan	v	v	-	-	2	2	-	-	1
13	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan	v	v	-	-	2	2	-	-	3

No	Nama Mata Kuliah	Aspek Kompetensi				SKS	Komp			Sem
		S	P	K	T/K		T	P	L	
14	Apresiasi Budaya	v	v	-	-	2	2	-	-	2
15	Bahasa Jawa*	v	v	-	-	2	1	1	-	3
	Bahasa Mandarin*									
	Bahasa Jerman*									
	Bahasa Perancis*									
	Bahasa Thailand*									
16	Magang Kependidikan (***)	v	v	-	-	2	-	1	1	7
17	Kurikulum dan Pembelajaran Seni Tari(**)	v	v	-	-	3	2	-	1	3
18	Strategi Pembelajaran Seni Tari(*)	v	v	-	-	3	2	-	1	5
19	Media Pembelajaran dan TI Seni Tari	v	v	v	-	2	-	2	-	4
20	Penilaian Pembelajaran Seni Tari	v	v	v	-	2	2	-	-	5
21	Metodologi Penelitian Pendidikan Seni Tari	v	v	v	-	3	3	-	-	6
22	Tugas Akhir	v	v	v	-	6	6	-	-	8
23	Olah Tubuh	v	v	v	-	2	-	2	-	1
24	Kinestetika	v	v	v	-	2	2	-	-	2
25	Teknik Tari Yogyakarta	v	v	v	-	2	-	2	-	1
26	Teknik Tari Surakarta	v	v	v	-	2	-	2	-	2
27	Tata Rias Tari	v	v	v	-	2	-	2	-	3
28	Tata Busana	v	v	v	-	2	-	2	-	4
29	Tari Tunggal Gaya Yogyakarta	v	v	v	-	2	-	2	-	2
30	Tari Pasangan Gaya Yogyakarta	v	v	v	-	2	-	2	-	3
31	Tari Kelompok Gaya Yogyakarta	v	v	v	-	2	-	2	-	4
32	Wayang Wong Gaya Yogyakarta	v	v	v	-	2	-	2	-	5
33	Tari Tunggal Gaya Surakarta	v	v	v	-	2	-	2	-	3
34	Tari Pasangan Gaya Surakarta	v	v	v	-	2	-	2	-	4
35	Tari Kelompok Gaya Surakarta	v	v	v	-	2	-	2	-	5
36	Tari Sunda	v	v	v	-	2	-	2	-	2
37	Tari Bali	v	v	v	-	2	-	2	-	3
38	Tari Banyumas	v	v	v	-	2	-	2	-	4

No	Nama Mata Kuliah	Aspek Kompetensi				SKS	Komp			Sem
		S	P	K	T/K		T	P	L	
39	Tari Melayu	v	v	v	-	2	-	2	-	5
40	Tari Papua	v	v	v	-	2	-	2	-	6
41	Teori Komposisi Koreografi	v	v	v	-	2	1	1	-	5
42	Koreografi Tunggal	v	v	v	-	2	-	2	-	6
43	Koreografi Kelompok	v	v	v	-	3	-	3	-	7
44	Tata Teknik Pentas	v	v	v	-	2	1	1	-	3
45	Produksi Manajemen Seni Pertunjukan	v	v	v	-	2	1	1	-	5
46	Karawitan Dasar	v	v	v	-	2	-	2	-	1
47	Karawitan Tari Gaya Surakarta	v	v	v	-	2	-	2	-	2
48	Karawitan Tari Gaya Yogyakarta	v	v	v	-	2	-	2	-	3
49	Karawitan Tari Daerah Lain	v	v	v	-	2	-	2	-	4
50	Tembang	v	v	v	-	2	-	2	-	4
51	Pengantar Pengetahuan Tari	v	v	-	-	2	2	-	-	1
52	Sejarah Tari	v	v	-	-	2	2	-	-	2
53	Estetika Tari	v	v	-	-	2	2	-	-	3
54	Kritik Tari	v	v	-	-	2	2	-	-	6
55	Penulisan Karya Ilmiah	v	v	v	-	2	2	-	-	4
56	Metodologi Penelitian Seni Tari	v	v	v	-	2	2	-	-	6
57	Sosiologi Tari	v	v	-	-	2	2	-	-	6
58	Antropologi Tari	v	v	-	-	2	2	-	-	6
59	Kajian Folklor	v	v	-	-	2	2	-	-	5
60	Pengkajian Lakon	v	v	-	-	2	2	-	-	4
61	Dramaturgi	v	v	-	-	2	2	-	-	4
62	Apresiasi Pedalangan	v	v	-	-	2	2	-	-	1
63	Filsafat Seni	v	v	v	-	2	2	-	-	6
64	Pendokumentasian Tari	v	v	v	-	2	-	2	-	3
65	Manajemen Pemasaran	v	v	-	-	2	-	2	-	6
66	Pengajaran Mikro	v	v	v	-	2	-	2	-	6
67	Perencanaan Pembelajaran Seni Tari	v	v	v	-	2	2	-	-	2
Jumlah Total SKS						144	78	59	7	